SKRIPSI

PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII SISWA MTS MATHOLI'UL FALAH DESA CANDRA KENCANA KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH

Oleh: ARUM FAUZIAH NPM.14113831



Jurusan : Pendidikan Agama Islam Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG 1439 H/ 2018 M

PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII SISWA MTS MATHOLI'UL FALAH DESA CANDRA KENCANA KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

> Oleh : ARUM FAUZIAH NPM.14113831

Pembimbing I : Dra. Haiatin Chasanatin, M.A Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1439 H/ 2018 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor

: -

Lampiran

: 1 (Satu) Berkas

Perihal

: Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Saudari Arum Fauziah

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama

: Arum Fauziah

NPM

: 14113831

Fakultas Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi

: PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII SISWA MTS MATHOLI'UL FALAH DESA CANDRA KENCANA KECAMATAN TULANG BAWANG

TENGAH

Sudah kami setujui dan diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyah, demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Metro, Juli 2018 Pembimbing II

Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA

NIP. 19561227 198903 2 001

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

DEDCETHINAN

Judul

: PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP HASIL

BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII SISWA

MTs MATHOLI'UL FALAH DESA CANDRA KENCANA

KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH

Nama

: Arum Fauziah

NPM

: 14113831

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Metro, Juli 2018 Pembimbing II

Metro,

/ \

Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA

NIP. 19561227 198903 2 001

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag NIP, 19750301 200501 2 003

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

THE STATE OF THE S

Muhammad Ali, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-maii: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENCESAHAN UJIAN

No: B-2416/In.28.1/0/PR.00.9/07/2018

Skripsi dengan judul: PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII SISWA MTs MATHOLI'UL FALAH DESA CANDRA KENCANA KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH, disusun oleh: ARUM FAUZIAH, NPM 14113831, Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Kamis/ 12 Juli 2018

TIM PENGUJI:

Ketua

: Dra. Haiatin Chasanatin, M.A

Penguji I

: Basri, M.Ag.

Penguji II

: Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Sekertaris

: Rika Dartiara, M.Pd

Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hi, Akla, M.Pd

ABSTRAK

PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII SISWA MTS MATHOLI'UL FALAH DESA CANDRA KENCANA KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH

Oleh : ARUM FAUZIAH

Guru sebagai pembimbing, pendidik dan pengarah mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan masyarakat sekelilingnya. Akan tetapi kadang kala guru kurang memberikan bimbingan terhadap siswanya, sehingga siswa sering mengalami kesulitan dalam belajar yang kelak akan mempengaruhi hasil belajar siswanya. Sedangkan bimbingan yang diperankan oleh guru sebagai seorang pembimbing bagi peserta didik ada yang sudah maksimal juga ada yang belum sepenuhnya maksimal dalam membimbing peserta didik. Seperti guru masuk kelas hanya memberikan tugas saja kepada peserta didik lalu guru keluar ngobrol dengan guru yang lain, sehingga mengakibatkan kurang efektif dalam belajar yang mengakibatkan hasil belajar siswa menurun. Dari masalah-masalah tersebut penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh bimbingan guru terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII, MTs Matholi'ul Falah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih. Tujuannya untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih, Sedangkan Populasi yang penulis ambil adalah peserta didik kelas VIII MTs Matholi'ul Falah sebanyak 30 siswa dan 30 siswa tersebut dijadikan sampel, kemudian teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket tak langsung observasi dan dokumentasi.

Selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan Chi kuadrat mendapatkan hasil sebesar 14.96 yang kemudian untuk mengetahui hipotesis dari penelitian ini ditolak atau diterima peneliti menggunakan tabel r dengan demikian harga Chi kuadrat hitung harus disubtitusikan ke dalam koefisien kontingensi dengan lambang C atau KK sehingga memperoleh harga KK sebesar 0,576 dan kemudian di interpretasikan ke dalam Phi (\emptyset) mendapat nilai sebesar 0,705, sehingga nilai dari \emptyset ini dapat dibandingkan dengan tabel r untuk mengetahui besar atau kecilnya nilai ini dari pada r_{tabel} yang besarnya (taraf signifikan 1% = 0,478 dan pada taraf signifikan 5% = 0,374) sehingga diperoleh $r_{tabel(5\%)} < \emptyset > r_{tabel(1\%)}$ yaitu 0,374 < 0,705 > 0,478.

Berdasarkan pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang cukup erat antara Bimbingan Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Siswa Mts Matholi'ul Falah Desa Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah.



KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO

Jln. KH.HajarDewantaraKampus 15 A IringMulyo Kota Metro Lampung 34111Telp.(0725) 41507, Fa. (0725) 47296 Email :iainjusi@iainmetro ac.id. Website: www.iainmetro ac.id

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

NAMA : ARUM FAUZIAH

NPM : 14113831

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

METERAL

6400AFF161699556

Metro,25 Mei 2018 Yang menyatakan

ARUM FAUZIAH NPM. 14113831

MOTTO

اَدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلْحِكُمَةِ وَٱلْمَوْعِظَةِ ٱلْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ اللهِ عَلَمُ بِٱلْمُهُتَدِينَ اللهِ عَن سَبِيلِهِ عَوْهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ اللهِ عَن سَبِيلِهِ عَوْهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ اللهِ عَن سَبِيلِهِ عَنْ سَبِيلُهُ عَنْ سَبِيلِهِ عَنْ سَبِيلِهِ عَنْ سَبِيلِهِ عَنْ سَبُعُ عَنْ سَبِيلِهِ عَنْ سَبْعِيلِهِ عَنْ سَبِيلِهِ عَنْ سَبِيلِهِ عَنْ سَبِيلِهِ عَنْ سَبِيلِهِ عَنْ سَبِيلِهِ عَنْ سَبْعِيلِهِ عَنْ سَبِيلِهِ عَنْ سَبِيلِهِ عَنْ سَبْعِيلِهِ عَنْ سَبِيلِهِ عَنْ سَبْعِيلِهِ عَنْ سَبْعِيلِهِ عَنْ سَبْعُ عَنْ سَبْعِيلِهِ عَنْ سَبْعِيلِهِ عَنْ سَبِيلِهِ عَنْ عَنْ سَبْعِيلِهِ عَنْ سَبْعِيلِهِ عَنْ سَبْعِيلِهِ عَنْ سَبْعِيلِهِ عَنْ سَبْعُ عَنْ سَبْعِيلِهِ عَنْ سَبْعِيلِهِ عَنْ سَبْعِيلُهُ عَنْ سَبْعِيلِهِ عَنْ سَبْعِيلِ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(QS. An-Nahl: 125)¹

¹ QS. An-Nahl (16): 125

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis persembahkan keberhasilan dalam skripsi ini kepada :

- Kedua orang Tua Ku Bapak saya yang bernama Koso dan ibu saya yang bernama Sawi beliau yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik, setiap hari dengan kasih sayang, yang selalu setia mendengarkan keluh kesahku dan takhentinya mendo'akanku demi keberhasilanku.
- Kakak-Kakakku tersayang yang selalu mendukungku dan mendo'akan keberhasilan dalam studiku.
- 3. Sahabat-sahabatku tersayang Itak,Fitri,Lutfi dan titin yang selalu setia mendengarkan keluh kesahku dan yang selalu memberi semangat.
- 4. Kepala Sekolah MTs Matholi'ul Falah dan Pondokku tercinta Darul A'mal.
- 5. Almamater kutercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisanskripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Hj. Akla, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan, mengarahkan dan memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Bunda Dra. Haiatin Chasanatin, M.A Selaku pembimbing I dan Bunda Dr. Sri Andri Astuti, M,Ag, Selaku pembimbing II, Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/KaryawanIAIN Metro dan kepala sekolah MTs Matholi'ul Falah yang telah menyediakan waktu dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritikdan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 25 mei 2018 Penulis

ARUM FAUZIAH NPM.14113831

DAFTAR ISI

| HALAMAN SAMPUL | i |
|----------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN NOTA DINAS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| HALAMAN ABSTRAK | vi |
| HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN | vii |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| HALAMAN KATA PENGANTAR | X |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | XV |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan Masalah | 5 |
| D. Perumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| F Penelitian Relevan | 6 |

| BAB II | LANDASAN TEORI | 9 |
|---------|--|----|
| | A. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih | 9 |
| | 1. Pengertian Hasil belajar | 9 |
| | 2. Ciri-ciri Hasil Belajar yang Baik | 10 |
| | 3. Tipe-tipe Hasil Belajar | 11 |
| | 4. Kriteria Hasil Belajar | 12 |
| | 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 13 |
| | 6. Mata Pelajaran Fiqih | 14 |
| | B. Bimbingan Guru | 18 |
| | 1. Pengertian Bimbingan Guru | 18 |
| | 2. Tujuan Bimbingan Guru | 20 |
| | 3. Fungsi dan Prinsip Bimbingan Guru | 22 |
| | 4. Tugas Guru sebagai Pembimbing | 24 |
| | 5. Bentuk-bentuk Bimbingan Guru | 27 |
| | C. Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Hasil Belajar Mata | |
| | Pelajaran Fiqih | 28 |
| | D. Kerangka Konseptual Penelitian | 30 |
| | E. Hipotesis | 32 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | 33 |
| | A. Rancangan Penelitian | 33 |
| | B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel | 33 |
| | C. Populasi, Sampel danTeknik Pengambilan Sampel | 35 |
| | D. Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| | E. Instrumen Penelitian | 40 |

| F. Teknik Analisis Data | 42 | |
|--|----|--|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 45 | |
| A. Hasil Penelitian | 45 | |
| B. Pembahasan | 62 | |
| BAB V PENUTUP | | |
| A. Kesimpulan | 65 | |
| B. Saran | 65 | |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 70 | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 91 | |

DAFTAR TABEL

| 1. | Data Ketuntasan Hasil Belajar | 4 |
|-----|--|----|
| 2. | Ukuran Hasil Belajar | 13 |
| 3. | Kisi-kisi Instrumen Angket Tentang Bimbingan Guru | 40 |
| 4. | Data guru MTs Matholi'ul Falah | 48 |
| 5. | Keadaan sarana prasarana MTs Matholi'ul Falah | 50 |
| 6. | Data siswa MTs Matholi'ul Falah | 51 |
| 7. | Hasil Angket Tentang Bimbingan Guru MTs Matholi'ul Falah | 54 |
| 8. | Kategorisasi Skor Angket tentang Bimbingan Guru | 57 |
| 9. | Daftar Hasil Belajar Peserta Didik | 57 |
| 10. | Kategori Nilai Raport | 58 |
| 11. | Kategori Skor Hasil Belajar Siswa MTs Matholi'ul Falah | 58 |
| 12. | Tabel Kerja Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa | |
| | MTs Matholi'ul Falah | 59 |
| 13. | Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat(x²) | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| 1. | Kerangka Konseptual Penelitian | | | |
|----|--|----|--|--|
| 2. | StrukturOrganisasiMTs Matholi'ul Falah | 49 | | |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 2 : Surat Balasan Survey

Lampiran4 : Surat Izin Research

Lampiran5 : Surat Tugas

Lampiran6 : Surat Balasan Research

Lampiran 7 : Surat Keterangan Bebas Kaprodi

Lampiran 8 : Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 9 : Outline

Lampiran 10: Instrumen Penelitian

Lampiran11 : Uji Validitas Dan Reliabilitas

Lampiran 12: Pedoman Interprestasi Koefisien Kontingensi

Lampiran13: Daftar Nilai-Nilai r Product Moment

Lampiran 14 : Daftar Nilai-Nilai Chi Kuadrat

Lampiran 15 : Dokumentasi

Lampiran 16: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam praktiknya keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pendidik karena pendidik adalah seseorang yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, tidak terlepas dari peran bimbingan guru, karena tanpa adanya seorang guru mungkin tidak akan ada proses pembelajaran, karena suksesnya dan meningkatnya prestasi siswa itu semua juga berfaktor pada kinerja dan dedikasi guru. Karena itu secara tidak langsung bimbingan guru mempengaruhi hasil belajar siswa. terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu:

- 1) Faktor *intern*, terdiri dari:
 - a. Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh)
 - b. Faktor Psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan)
 - c. Faktor kelelahan
- 2) Faktor *ekstern*, terdiri dari:
 - a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga,suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
 - b. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode balajar, dan waktu sekolah)
 - c. Faktor masyarakar (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, mass media, dan bentuk kehidupan di masyarakat.²

²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2013), h. 60-71.

Berdasarkan uraian di atas, Dapat dipahami bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Guru sebagai pembimbing siswa di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain. Bimbingan Guru membantu siswa untuk lebih dapat mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik. Bimbingan di sekolah berarti pula memberikan pelayanan belajar bagi setiap siswa. Adapun tujuan bimbingan belajar secara umum adalah membantu siswa agar mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap siswa dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal."

Usaha yang perlu dilakukan guna meningkatkan hasil belajar adalah mengoptimalkan layanan bimbingan belajar kepada siswa. Bimbingan membantu individu untuk lebih dapat meningkatkan kualitas belajar, mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan, sehingga hasil belajar siswa akan baik dan siswa termotivasi untuk menentukan rencana masa depan yang lebih baik. Karena salah satu faktor penentu keberhasilan suatu pendidikan adalah perlunya diupayakan adanya pembenahan terhadap

167. H. 149.

³Andy Dwi Cahyono, (Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Bimbingan Belajar Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sdn Wiroborang 4 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2014-2015), *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips (Jppi)* Volume 10 No 2 (2016) 148-

berbagai hal yang berkaitan dengan optimalisasi belajar siswa. Salah satunya adalah dengan adanya bimbingan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas belajar siswa, dan berhasilnya siswa dalam belajar. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, karena hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Dan salah satu faktor yang mempengaruhi berhasilnya siswa dalam belajar adalah bimbingan guru.

Dalam menjalani proses belajar, siswa memerlukan bimbingan guru. Disadari maupun tidak dalam kenyataannya para guru di dalam semua pengajaran yang diberikan secara efektif tersirat beberapa bentuk bimbingan yang membantu seorang murid untuk mengatasi kesulitannya dalam belajar, Sehingga hasil belajar siswa baik. Akan tetapi kadang kala guru kurang memberikan bimbingan terhadap siswanya, sehinggasiswa sering mengalami kesulitan dalam belajar yang kelak akan mempengaruhi hasil belajar siswanya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 2 Oktober 2017 di MTs Matholi'ul Falah Desa Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah bahwa bimbingan belajar yang diberikan oleh guru masih tergolong baik, namun masih terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Hal tersebut dapat diketahui dari Wawancara penulis dengan kepala madrasah, selain itu pula beliau mengatakan bahwa selama menjadi kepala madrasah menurut beliau bimbingan atau tanggung jawab yang diperankan oleh guru sebagai

seorang pembimbing bagi peserta didik ada yang sudah maksimal, juga ada yang belum sepenuhnya maksimal dalam membimbing peserta didik. Seperti guru masuk kelas hanya memberikan tugas saja kepada peserta didik lalu guru keluar ngobrol dengan guru yang lain, sehingga mengakibatkan kurangnya keefektifan dan mengakibatkan siswa ribut di dalam kelas yang mengakibatkan hasil belajar siswa menurun.

Hasil dokumentasi yang dilakukan di MTs Matholi'ul Falah Desa Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah tentang hasil belajar siswa kelas VIII tergolong kurang. Hal tersebut ditunjukkan dari 30 siswa terdapat 11 siswa (36%) mencapai nilai KKM, sedangkan 19 siswa (64%) mendapat nilai di bawah KKM. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ketuntasan hasil beajar berikut ini:

Tabel. 1.1

Data ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Matholi'ul Falah

| No | Kelas | KKM | Jumlah Siswa | | Perse | entase |
|----|-------|-----|--------------|-----------------|--------|-----------------|
| | | | Tuntas | Belum Tuntas | Tuntas | Belum Tuntas |
| 1 | VIII | 70 | 11 | 19 | 36% | 64% |

Sumber: Buku daftar nilai mata pelajaran Fiqih siswa MTs Matholi'ul Falah

Berdasarkan asumsi yang penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian tentang Pengaruh Bimbingan Guru Tehadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Matholi'ul Falah Desa Candra Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat Penulis identifikasi pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini antara lain:

- 1. Bimbingan guru kurang maksimal dalam proses belajar mengajar
- Masih terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM pada mata pelajaran fiqih

C. Pembatasan Masalah

Mengingat adanya berbagai macam keterbatasan yang ada pada penulis, dan permasalahan yang akan diteliti. maka perlu ditentukan batasan atau ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Adapun pembatasan dalam penelitian ini adalah

- Bimbingan Guru Mata Pelajaran fiqih kelas VIIIdi MTs Matholi'ul Falah Desa Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah,
- Hasil belajar Mata Pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Matholi'ul Falah Desa Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah Ada Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Siswa MTs Matholi'ul Falah Desa Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah."?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuannya untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII siswa MTs Matholi'ul Falah Desa Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritik

Secara teori penulis berharap dapat berguna bagi gurufiqih sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan hasil belajar, serta dapat menjadi masukan bagi dunia pendidikan.

b. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai masukan bagi sekolah terkait, dalam meningkatkan berbagai hal yang diperlukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran yang efektif wujud dari usaha untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh ARIF HIDAYAT mahasiswa STAIN JURAI SIWO METRO dengan judul "Hubungan pelaksanaan bimbingan belajar dengan kemampuan mengatasi kesulitan belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur Tahun Pelajaran 2008/2009.4 Penelitian ini membahas tentang bagaimanakah pelaksanaan bimbingan konseling di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur Tahun Pelajaran 2008/2009, dan keadaan kemampuan peserta didik dalam mengatasi kesulitan peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur.

⁴Arif Hidayat, *Hubungan pelaksanaan bimbingan belajar dengan kemampuan mengatasi kesulitan belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur Tahun Pelajaran 2008/2009*, skripsi, Fakultas Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro: 2009

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudara Arif Hidayat dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pada bentuk penelitian yaitu kuantitatif, dan berbicara mengenai Bimbingan Belajar. Kemudian yang menjadi perbedaan adalah variabel terikat, dimana Arif Hidayat mengatasi kesulitan belajar sedangkan penulis hasil belajar

2. Penelitian yang dilakukan oleh DARKONI mahasiswa STAIN JURAI SIWO METRO, dengan judul "Pengaruh pelayanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 1 sungkai jaya kotabumi Lampung Utara Tahun Ajaran 2012/2013". Dalam penelitian ini membahas tentang apakah ada pengaruh pelayanan bimbingan konseling terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Sungkai Jaya Kotabumi Lampung Utara.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudara Darkoni dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pada bentuk penelitian, yaitu kuantitatif dan berbicara mengenai biumbingan. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel terikatnya dan lokasi penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan Darkoni, variabel terikatnya yaitu prestasi belajar sedangkan variabel terikat penulis adalah hasil belajar. Selain variabelnya,perbedaan dari penelitian kami ini adalah lokasi penelitian.

⁵ Darkoni, Pengaruh pelayanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 1 sungkai jaya kotabumi Lampung Utara Tahun Ajaran 2012/2013, skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurai Siwo Metro: 2012

Penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTS Matholi'ul Falah Desa Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah." dalam hal ini dilakukan karena masalah yang diteliti bukan duplikasi dari penelitian-penelitian yang sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

"Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui kognitif, afektif dan psikomotorik untuk melakukan tujuan tertentu". Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. "Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dasar dan drajat perubahan perilaku yang bersangkutan." "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar". Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti"

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dijelaskan pengertian hasil belajar adalah hasil usaha siswa yang diwujudkan melalui pengetahuan atau keterampilan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai serta penilaian dapat diketahui melalui nilai tes atau seberapa jauh siswa menguasai pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru. Setiap kebaikan yang

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 2

⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006),h. 248

⁸Nana sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mngajar* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.22

⁹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2011), h. 30

ada dalam kehidupan haruslah ditingkatkan serta diupayakan agar semaksimal mungkin, bahkan harus adanya semangat yang kuat dalam pencapainnya Sebagaimana firman Allah S.W.T dalam Q.S Al-Zalzalah: 7-8.

Artinya :Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya.dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula..(QS. Al-Zalzalah: 7-8).¹⁰

Berdasarkan ayat di atas, sudah jelas bahwa hasil belajar seseorang disesuaikan dengan usaha yang telah dikerjakan. Karena hasil belajar yang dicapai itu atas hasil usaha mereka sendiri.

2. Ciri-ciri Hasil Belajar

Setiap proses pembelajaran pasti memiliki tujuan yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar, dan tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil yang di dapat siswa selama dalam proses pembelajaran berlangsung. Setiap hasil belajar pasti memiliki ciri-ciri, adapun hasil pengajaran itu dikatakan betul-betul baik apabila memiliki ciri-ciri hasil belajar yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa, kalau hasil belajar itu tidak tahan lama dan lekas menghilang, berarti hasil pengajaran itu tidak efektif;
- b. Hasil itu merupakan pengetahuan asli dan otentik. Hasil proses belajar mengajar itu seolah-olah sudah menjadi bagian kepribadian bagi setiap siswa, sehingga akan mempengaruhi

¹⁰QS. Al-Zalzalah (99): 7-8

pandangan dan cara mendekati suatu permasalahan. Sebab pengetahuan itu dihayati dan penuh makna bagi dirinya;¹¹

Berdasarkan kutipan di atas dapat penulis pahami bahwa, belajar bukanlah hanya sekedar dan rutinitas yang dilakukan siswa, akan tetapi belajar yang baik dan efesien adalah hasilnya bertahan lama dan bermanfaat bagi kehidupan.

3. Tipe-tipe Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar memiliki tipe-tipe atau klasifikasi yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Adapun tipe-tipe hasil belajar diantaranya adalah:

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya disebut kognitif tingkat tinggi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.
- c. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.¹²

Berdasarkan kutipan di atas dapat penulis pahami bahwa, hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik, dimana ketiga ranah tersebut seharusnya mampu dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

-

 $^{^{11}} Sardiman \ AM, \ Interaksi \ dan \ Motivasi \ Belajar \ Mengajar, \ (Jakarta: Raja \ Grafindo Persada, 2009), h. 49$

¹²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 22-29

4. Kriteria Hasil Belajar

Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar, maka harus ada kriteria yang dapat dijadikan pedoman untuk mengukur hasil belajar. Nana Sujadna mengemukakan bahwa kriteria hasil belajar adalah tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar. ¹³

Kriteria hasil belajar dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf, diantaranya:

- a. Istimewa/maksimal: apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa;
- b. Baik sekali/optimal: apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa;
- c. Baik/minimal: apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60%
 s.d 75% saja dikuasai oleh siswa;
- d. Kurang: apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.¹⁴

Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar, maka harus ada kriteria yang dapat dijadikan pedoman untuk mengukur hasil belajar. pengukuran hasil belajar peserta didik merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf dimana peserta didik itu menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengukur hasil belajar, maka dilakukan melalui evaluasi yaitu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program¹⁵.

_

¹³*Ibid*, h. 59

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta P.T Rineka Cipta, 2010) h. 107

¹⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2009), h. 197

Dibawah ini adalah norma pengukuran hasil belajar sebagai indikasi keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:¹⁶

Tabel. 2.2 Ukuran Hasil Belajar

| Angka | Huruf | Predikat |
|----------------------------------|-------|-------------|
| 8-10, 81-100, 3, 5-4, 0 | A | Baik Sekali |
| 7-9, $61-80$, 2 , $8-3$, 4 | В | Baik |
| 5 -6, 51 - 60, 1,6 - 2,5 | С | Cukup |
| 3-4, $31-50$, 1 , $0-1$, 5 | D | Kurang |
| 0-2, 00-30, 0, 0-0, 9 | Е | Gagal |

Ada beberapa alternatif norma pengukuran hasil belajar sebagai indikasi keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Indikator keberhasilan siswa itu berpatokan dengan nilai KKM. Apabila hasil belajar siswa sudah mencapai KKM maka sudah tuntas dan sebaliknya apabila hasil belajar siswa belum mencapai KKM maka tidak tuntas.

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam setiap proses belajar mengajar, keberhasilan dan kegagalan tidak dapat dilihat dari satu faktor yang menghambat proses belajar mengajar siswa, hasil belajar adalah kemampuan dan perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui kegiatan belajar. Untuk mencapai keberhasilan belajar tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, seperti pendapat di bawah ini:

_

¹⁶Tohirin Ms, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Berbasis Integrasi dan Kompetensi), (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 160

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dijelaskan secara terprinci mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik yang bersifat intern maupun ekstern sebagai berikut :

- a. Faktor intern, terdiri dari:
 - a. Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh)
 - b. Faktor Psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan)
 - c. Faktor kelelahan
- b. Faktor ekstern, terdiri dari:
 - d. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
 - e. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode balajar, dan waktu sekolah)
 - f. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, mass media, dan bentuk kehidupan di masyarakat.¹⁷

Berdasarkan kutipan di atas, bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran fiqih antara lain faktor intern dan faktor ekstern dalam bimbingan belajar. Keberhasilan belajar mata pelajaran fiqih dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

6. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu sub mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang mengandung pengertian, Fiqh adalah "Sekumpulan hukum syara' yang

¹⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, h. 60-71.

berhubungan dengan perbuatan yang diketahui melalui dalil-dalilnya yang terperinci dan dihasilkan dengan jalan ijtihad".¹⁸

Berdasarkan definisi di atas dapat penulis pahami bahwa, fiqih adalah ilmu yang dihasilkan oleh pikiran serta ijtihad dan memerlukan wawasan serta perenungan. Firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

Artinya: "Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka Telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya". 19

Berdasarkan ayat di atas dapat penulis ambil pengertian bahwa, hendaknya dari tiap-tiap golongan diantara mereka ada serombongan orang yang pergi untuk memahami (mempelajari) agama agar dapat memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. Dalam hal ini Islam yang dapat dijadikan sebagai pandangan atau pedoman hidup manusia terhadap setiap ucapan dan perbuatan yang dilakukan oleh manusia.

b. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

-

¹⁸Djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggalian, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam,* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 5

¹⁹QS. At-Taubah (9): 122

Sesuai dengan pengambilan bahan fiqih yang bersumber pada Al-Qur'an, As-Sunnah, ijma' dan qiyas, maka tujuan dari pembelajaran fiqih adalah untuk mencari atau mendapatkan keridhoan Allah SWT yang menjadi jalan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa tujuan dari mata pelajaran fiqih adalah agar siswa memahami ajaran Islam secara luas dan menyeluruh serta sebagai pedoman dan bimbingan bagi siswa agar mampu mengabdikan dirinya kepada Allah SWT sesuai dengan syariat Islam.

Selain itu, tujuan pembelajaran fiqih juga dijelaskan didalam kitab Ta'limul Muta'alim yaitu:

Berdasarkan ayat di atas dapat penulis pahami bahwa tujuan dari pembelajaran fiqih adalah sebagai pedoman hidup dan penuntun utama berbuat kebaikan, ketakwaan dan jalan yang lurus untuk mendapatkan keridhoan dari Allah SWT dengan melaksanakan syari'at-Nya untuk mencapai kebahagiaan didunia dan diakhirat.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

_

²⁰Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Figih.*, h. 5

²¹Syekh Al-Zarnaji, Achmad Sunarto, *Ta'limul Muta'alim (Etika Menuntut Ilmu)*, (Bandung: Husaini, 2011), h.13

Ruang lingkup mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) meliputi:

Para ulama fiqih sesuai ruang lingkup bahasan menjadi dua bagian besar yaitu fiqih ibadah dan fiqih muamalah. Dijelaskan bahwa ruang lingkup fiqih itu meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam dan lingkungan;

Adapun fokus pelajaran fiqih MTs adalah sebagai berikut:

- a) Fiqih ibadah: Norma-norma ajaran agama Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, yang terbagi menjadi dua bagian yaitu, ibadah mahzhah dan ibadah ghairu mahzhah;
- b) Fiqih Muamalah: Norma-norma ajaran agama Allah yang mengatur hubungan manusia dengan sesama dan lingkungannya, sehingga fiqih muamalah ini terbagi kedalam banyak bidang yang meliputi, fiqih munakahat, fiqih jinayat, fiqih siyasat dan fiqih muamalat;²²

Berdasarkan kutipan di atas dapat penulis pahami bahwa, ruang lingkup mata pelajaran fiqih mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, tentang ibadah dan syari'at-syari'at ajaran Islam yang berhubungan dengan sisi kehidupan yang mengatur perbuatan-perbuatan manusia yang murni mencerminkan hubungan antara Allah dengan sesama manusia.

B. Bimbingan Guru

1. Pengertian Bimbingan Guru

²²Yasin, Fiqih Ibadah, (Jakarta: Pustaka Setia, 2008), h. 6

Secara etimologis, bimbingan yaitu (terjemahan dari kata "guidance"). Kata guidance yang kata dasarnya "guide" memiliki beberapa arti (a) menunjukkan jalan; (b) memimpin; (c) memberikan petunjuk; (d) mengatur; (e) mengarahkan; dan (f) memberi nasehat.²³

Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa, bimbingan adalah suatu proses pemberi bantuan dari pembimbing kepada individu dalam menumbuhkan kemampuannya sehingga individu tersebut dapat mencapai hasil yang optimal.²⁴

pendapat lain menyatakan mengenai bimbingan yaitu sebagai berikut:

- a. Definisi bimbingan yang pertama dikemukakan dalam *Year's Book of Education 1955*, yang menyatakan bahwa bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial;
- b. *Stoops* dan *Walquist*, mendefinisikan bahwa bimbingan adalah proses yang terus menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimum dalam mengarahkan manfaat yang sebesarbesarnya bagi dirinya maupun bagi masyarakat;
- c. Menurut Crow & Crow, bimbingan diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh seorang pria maupun wanita yang memiliki pribadi yang baik berpendidikan yang memadai seorang individu dari setiap usia kepada dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan dalam hidupnya sendiri, arah mengarahkan pandangannya sendiri, membuat pilihannya sendiri dan memikul bebannya sendiri;
- d. Menurut *Artur J. Jones*, seperti yang diikuti oleh Dr. Tohari Musnamar, mendefinsikan bimbingan sebagai pertolongan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dalam hal

²³ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011),h. 16

²⁴Suherman, *Bimbingan Belajar*, dalam Jurnal Universitas Indonesia, diakses 18 Desember 2016, h. 9

- membuat pilihan-pilihan, penyesuaian diri dan pemecahan problem-problem;
- e. *Dr. Rachman Natawidjaja*, menyatakan bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu itu dapat memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, serta kehidupan umumnya;²⁵

Selanjutnya bimbingan merupakan proses membantu individu, membantu dalam arti memaksa. Bimbingan tidak memaksakan individu (siswa) untuk menuju ke satu tujuan yang ditetapkan oleh pembimbing, melainkan membantu mengarahkan individu ke arah tujuan yang sesuai dengan potensinya secara optimal. Pilihan dalam pemecahan masalah ditentukan oleh individu itu sendiri, sedangkan pembimbing hanya membantu mencarikan alternatif solusinya saja.²⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis pahami bahwa, bimbingan adalah merupakan suatu proses pemberian bantuan, arahan dan tuntutan secara berkesinambungan dari seorang pembimbing kepada individu yang membutuhkan, yang bertujuan untuk mencapai perkembangan optimal, yaitu perkembangan yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Dalam pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari seorang guru dan siswa, karena adanya siswa pasti ada guru. Karena guru adalah seorang yang secara langsung berinteraksi dengan siswa.

2011),h. 18

²⁵ Hallen A., *Bimbingan dan konseling*, (Jakarta: Ciputat pres, 2002), h. 3-5 ²⁶Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pres,

Secara etimologi guru ialah dalam literatur pendidikan Islam seorang guru biasa disebut sebagai ustadz, mu'alim, murabbiy, mursyid, mudarris, dan mu'addib, yang artinya orang yang memberikan ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan membina akhlak siswa agar menjadi orang yang berkepribadian baik.²⁷

Sedangkan menurut pendapat lain menyatakan bahwa, guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan muridmurid, baik secara individual ataupun klasikal. Baik di sekolah maupun diluar sekolah.²⁸

Berdasarkan definisi di atas dapat penulis pahami bahwa, bimbingan guru adalah bimbingan yang dilakukan oleh seorang guru yang mana dengan memberikan bimbingan, pengarahan, tuntunan dalam pendidikan atau ilmu pengetahuan kepada siswa, dengan tujuan agar siswa mampu memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Bimbingan Guru

Dalam setiap proses kegiatan pendidikan di sekolah, pasti memiliki tujuan dalam proses membimbing yang dilakukan oleh guru, maka dari itu tujuan bimbingan yang diberikan oleh guru antara lain:

- a. Membantu mengembangkan kualitas kepribadian individu yang dibimbing;
- b. Membantu mengembangkan kualitas kesehatan mental;
- c. Membantu mengembangkan perilaku-perilaku yang lebih efektif pada diri individu dan lingkungannya;
- d. Membantu anak menanggulangi problema hidup dan kehidupannya secara mandiri;²⁹

²⁷Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 44

²⁸Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 2009), h. 70

²⁹Tohirin, Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah, h. 36

Berdasarkan hal di atas dapat penulis pahami bahwa, yang menjadi tujuan bimbingan yang diberikan oleh guru kepada siswa adalah agar siswa dapat mengembangkan dan memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap diri sendiri, dan juga dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa itu sendiri.

Sedangkan ahli lain berpendapat bahwa, tujuan layanan bimbingan guru di kelas itu sebagai berikut:

- a. Mencarikan cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi seorang anak atau kelompok anak;
- b. Menunjukkan cara-cara mempelajari sesuatu dan menggunakan buku pelajaran;
- c. Membuat tugas sekolah dan mempersiapkan dari dalam ulangan dan ujian;
- d. Memilih suatu bidang studi(mayor dan minor) sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita dan kondisi fisik atau kesehatannya;
- e. Menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu;
- f. Menetukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajarnya;
- g. Memilih pelajaran tambahan yang berhubungan dengan pelajaran sekolah maupun untuk pengembangan bakat dan kariernya di masa depan;
- h. Memberikan informasi (saran dan petunjuk) bagi yang memanfaatkan perpustakaan. ³⁰

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat penulis pahami bahwa, tujuan bimbingan belajar merupakan suatu kegiatan atau upaya memberikan bantuan kepada seseorang, yang mana bantuan itu sebagai sarana menjadikan seseorang lebih bijaksana dalam menyesuaikan diri terhadap tuntutan dalam kehidupan. Karena dengan memberikan bantuan

 $^{^{30}\}mathrm{Abu}$ Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 111

kepada seseorang yang dilakukan oleh ahli membimbing maka berarti seseorang itu telah mengatasi masalah yang di alami oleh seseorang itu melalui bimbingan tersebut.

3. Fungsi dan Prinsip Bimbingan Guru

Fungsi dari bimbingan belajar adalah sebagai berikut:

- a. Membantu individu siswa untuk memperoleh gambaran yang objektif dan jelas tentang potensi, watak, minat, sikap dan kebiasaannya agar ia dapat menghindarkan diri dari hal-hal yang tidak diinginkan;
- b. Membantu individu siswa untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kemampuannya dan membantu siswa itu untuk menentukan cara yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan bidang pendidikan yang telah dipilihnya agar tercapainya hasil yang diharapkan;
- c. Membantu individu siswa untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kemungkinan-kemungkinan dan kecenderungankecenderungan dalam lapangan pekerjaan agar ia dapat melakukan pilihan yang tepat di antara lapangan pekerjaan tersebut. Di samping itu, membantunya untuk mendapatkan kemajuan yang memuaskan dalam pekerjaannya sambil memberikan sumbangan secara maksimal terhadap masyarakat;
- d. Mengorientasikan para siswa kepada sekolah;
- e. Membantu siswa untuk merencanakan pendidikannya di sekolah menengah;
- f. Membantu para siswa untuk mengenal minat dan kemampuan masing-masing;
- g. Membantu siswa berlatih menyelesaikan tugas-tugas atau pekerjaan;³¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, tujuan dan fungsi bimbingan belajar sangat memiliki peranan yang sangat penting bagi terbentuknya karakter dan pribadi bagi siswa, yang mana dengan bimbingan dan pengarahan dari ahli konselor, maka melalui kegiatan-

 $^{^{31}}$ Oemar Hamalik, $Kurikulum\ dan\ Pembelajaran,$ (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h.

kegiatan yang akan membentuk pribadi siswa itu sangat diperuntukkan untuk membantuk siswa yang berkualitas.

Setiap pelaksanaan bimbingan pasti memiliki prinsip-prinsip dalam membimbing seorang siswa, maka dari itu akan penulis paparkan tentang prinsip-prinsip bimbingan yang diberikan guru.

Prinsip dapat diartikan sebagai permulaan untuk suatu cara tertentu yang akan melahirkan hal-hal lain, yang keberadaannya tergantung dari permulaan itu. Karena bimbingan belajar membutuhkan suatu prinsip atau aturan main dalam menjalankan program layanan bimbingan belajar.

Maka akan dijelaskan beberapa prinsip-prinsip bimbingan belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan sasaran layanan
 - 1) Bimbingan melayani semua individu tanpa memandang umur, jenis kelamin, suku, agama dan status sosial ekonomi;
 - 2) Bimbingan berurusan dengan pribadi dan tingkah laku individu yang unik dan dinamis;
 - 3) Bimbingan memperhatikan sepenuhnya tahap-tahap berbagai aspek perkembangan individu;
 - 4) Bimbingan memberikan perhatianutama kepada perbedaan individual yang menjadi orientasi pokok pelayanan;
- b. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan permasalahan individu
 - 1) Bimbingan berurusan dengan hal-hal yang menyangkut pengaruh kondisi mental/fisik individu terhadap penyesuaian dirinya di rumah, di sekolah, serta dalam kaitannya dengan kontak sosial dan pekerjaan dan sebaliknya pengaruh lingkungan terhadap kondisi mental dan fisik individu;
 - 2) Kesenjangan sosial, ekonomi, dan kebudayaan merupakan faktor timbulnya masalah pada individu yang semuanya menjadi perhatian utama pelayanan bimbingan dan konseling;
- c. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan program pelayanan
 - 1) Bimbingan merupakan bagian integral dari upaya pendidikan dan pengembangan individu, oleh karena itu program bimbingan dan konseling harus diselaraskan dan dipadukan dengan program pendidikan serta pengembangan siswa:
 - dengan program pendidikan serta pengembangan siswa;
 2) Program bimbingan harus fleksibel disesuaikan dengan kebutuhan individu, masyarakat, dan kondisi lembaga;
 - 3) Program bimbingan disusun secara berkelanjutan dari jenjang pendidikan terendah sampai tertinggi;
- d. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan tujuan dan pelaksanaan pelayanan.
 - 1) Bimbingan harus mengarahkan individu mampu menyelesaikan permasalahan pribadi;

- 2) Dalam proses bimbingan keputusanyang diambil dan akan dilakukan oleh individu harusnya atas kemauan individu
- sendiri, bukan karena desakan atau kemauan orang lain;
 3) Permasalahan individu harus ditangani oleh tenaga ahli dan bidang yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi;
 4) Kerjasama antara pembimbing dengan guru lain dan orangtua
- menentukan hasil pelayanan bimbingan;
- Pengembangan program bimbingan ditempuh melalui pemanfaatan yang maksimal dari hasil pengukuran dan penilaian terhadap individu yang terlibat dalam proses pelayanan dan program bimbingan itu sendiri;³² 5) Pengembangan

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, prinsipprinsip bimbingan belajar sangat diperlukan dalam suatu proses pembinaan, sebagai salah satu upaya guru bimbingan belajar memberikan pemahaman terlebih dahulu sebagai sarana pemulaan kegiatan yang akan diberikan guru kepada siswa.

4. Tugas Guru sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing dituntut untuk mampu mengidentifikasi siswa yang diduga mengalami kesulitan dalam belajar, melakukan diagnosa, prognosa, dan kalau masih dalam batas kewenangannya, harus membantu pemecahannya. Tugas selain mengajar adalah berbagai macam tugas yang sesungguhnya bersangkutan dengan mengajar, yaitu tugas membuat persiapan mengajar, tugas mengevaluasi hasil belajar, dan lainnya yang selalu bersangkutan dengan pencapaian tujuan pengajaran.³³

Guru sebagai pembimbing dalam pembelajaran dituntut untuk mengadakan pendekatan bukan saja melalui pendekatan instruksional, akan tetapi dibarengi dengan pendekatan yang bersifat pribadi dalam proses belajar mengajar berlangsung. Pendekatan pribadi semacam ini

³²Hallen A., *Bimbingan dan Konseling.*, h. 63-65

³³Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana, Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran, (Bandung: Refika Aditama, 2011)

akan secara langsung mengenal dan memahami murid-muridnya secara lebih mendalam, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Pada umumnya bimbingan yang sering dilakukan oleh sekolah-sekolah dapat berbentuk tiga macam, yaitu bimbingan pribadi dan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir. bimbingan pribadi dan sosial diberikan dengan tujuan untuk membantu siswa memecahkan masalah yang terkait dengan masalah pribadi dan sosial. Adapun ada beberapa macam tugas guru sebagai pembimbing, antara lain:

- a. Memberikan bimbingan belajar, yang perlu diperhatikan adalah mengenai procedural sekolah dan masalahnya, bagaimana kalau tidak masuk sekolah, bagaimana memakai fasilitas sekolah termasuk menggunakan ruang perpustakaan dll;
- b. Memberikan bimbingan penyelasaian, memberikan kesempatan kepada anak untuk mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang dialami dengan mandiri dan bertanggung jawab;
- c. Memberikan bimbingan pekerjaan, dimana anak supaya dibimbing dalam hal pengetahuan mengenai bermacam-macam pekerjaan yang ada dan mampu membuat pilihan yang ada dalam hubungannya dengan masa depan;
 d. Memberikan bimbingan karier, dimana seorang guru mampu
- d. Memberikan bimbingan karier, dimana seorang guru mampu mengarahkan anak dan membimbingnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliknya sehingga karier anak bisa ditingkatkan;
- e. Memberikan bimbingan sosial dan pribadi, yang berhubungan dengan kesulitan psikologi yang dialami anak;³⁴

Berdasarkan kutipan di atas dapatlah pahami bahwa, guru sebagai seorang pembimbing adalah memberikan bimbingan pada seluruh aspek fisik dan psikis siswa, yang akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka penulis menyederhanakan sebagai indikator penelitian yaitu: memberikan bimbingan belajar, penyelesaian, pekerjaan, karier, dan sosial serta kepribadian.

³⁴H. Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 18

Untuk lebih memudahkan dalam penelitian, maka penulis menyederhanakan lagi menjadi tiga kategori bimbingan guru dengan rinci sebagai indikator yaitu:

- Memberikan bimbingan belajar, bimbingan belajar merupakan bimbingan yang dilakukkan setiap hari di sekolah atau dalam kegiatan belajar mengajar baik pada saat jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran.
- 2. Memberikan bimbingan penyelasaian, bimbingan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang dialami dengan mandiri dan bertanggung jawab;
- Memberikan bimbingan Pribadi dan Sosial, bimbingan tersebut diberikan dengan tujuan untuk membantu siswa memecahkan masalah yang terkait dengan masalah pribadi dan sosial.

5. Bentuk-bentuk Bimbingan Guru

Bentuk layanan bimbingan guru yang diberikan kepada siswa adalah bimbingan yang disesuaikan dengan masalah belajar yang dihadapi oleh siswa. Dengan melihat spesifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa, maka guru pembimbing dapat merumuskan program bimbingan kepada siswa.

Ada beberapa bentuk-bentuk atau kegiatan bimbingan yang diberikan oleh guru, diantaranya adalah:

- a. *Pertama*, orientasi kepada para siswa (khususnya siswa baru) tentang tujuan institusional (tujuan sekolah dan madrasah);
- b. *Kedua*, penyadaran kembali secara berkala tentang cara belajar yang tepat selama mengikuti pelajaran disekolah maupun di rumah;
- c. *Ketiga*, bantuan dalam memilih jurusan atau program studi yang sesuai;

- d. *Keempat*, pengumpulan data siswa (layanan pengumpulan data), yang berkenaan dengan kemampuan intelektual, bakat khusus, arah minat, cita-cita hidup, pada program-program studi atau jurusan tertentu;
- e. *Kelima*, bantuan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar seperti kurang mampu menyusun dan mentaati jadwal belajar di rumah:
- f. Keenam, bantuan dalam hal membentuk kelompok belajar;³⁵

Berdasarkan kutipan di atas dapat penulis pahami bahwa, dalam proses membimbing siswa guru diharapkan dapat mengatasi dan memberikan perubahan dalam setiap pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa, juga sebagai bentuk pengenalan bagi siswa tentang sekolah dan kurikulum sekolah, yang mana melalui bimbingan inilah siswa akan mudah menjalani kegiatan dalam proses belajar mengajar.

C. Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

Hasil belajar merupakan hasil yang berupa kesan-kesan akibat adanya perubahan dalam diri individu dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Perubahan yang dicapai dapat berbentuk kecakapan, tingkah laku, ataupun kemampuan yang merupakan akibat dari proses belajar yang dapat bertahan dalam kurun waktu tertentu.³⁶

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu salah satu nya adalah guru.

Pendidik adalah orang yang mendidik. Dalam pengertiannya yang lazim digunakan pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai

³⁵Tohirin, Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah, h. 131

³⁶Umiarso & Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, (Jogjakarta: IRCisoD, 2010), h. 225

hamba dan khalifah Allah SWT, dan mampu melakukan tugas sebagai mahluk sosial dan sebagai mahluk individu yang mandiri.³⁷

Dari definisi diatas dapat dikatakan bahwa guru merupakan salah satu faktor keberhasilan belajar seorang siswa. Karena guru memiliki peran untuk membimbing, membina dan mendidik siswa disina lah letak pengaruh bimbingan guru terhadap hasil belajar siswa.

Guru merupakan orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal. Baik di sekolah maupun diluar sekolah. Dalam hal ini, perhatian dan pengarahan guru sangatlah dibutuhkan, pada saat membimbing guru berkewajiban untuk memenuhi segala kebutuhan siswa dalam belajar, mengatur waktu belajar, menyediakan alat belajar dalam kelas. memperhatikan apakah siswanya belajar atau tidak, tahu kemajuan belajar siswanya dan kesulitan yang dialami siswanya dalam menempuh pendidikan-Nya dan sebagainya.

Dalam hal ini penulis hanya membatasi bentuk bimbingan guru hanya pada bentuk bimbingan belajar, bimbingan penyelsaian dan bimbingan sosial dan pribadi. Bimbingan belajar, yaitu bimbingan yang dilakukkan setiap hari di sekolah atau dalam kegiatan belajar mengajar baik pada saat jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran. sedangkan bimbingan penyelasaian, yaitu bimbingan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang dialami dengan mandiri dan bertanggung jawab dan bimbingan Pribadi dan Sosial, yaitu bimbingan yang

³⁷. Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 159.

diberikan dengan tujuan untuk membantu siswa memecahkan masalah yang terkait dengan masalah pribadi dan sosial.

Berdasarkan definisi di atas dapat penulis pahami bahwa, dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, tidak terlepas dari peran seorang guru pembimbing, karena tanpa adanya seorang guru mungkin tidak akan ada proses pembelajaran, karena suksesnya dan meningkatnya prestasi siswa itu semua juga berfaktor pada kinerja dan dedikasi guru.

Adanya bimbingan guru yang diberikan tentunya akan berpengaruh pada meningkatkanya hasil belajar siswa. Dalam hal ini pengaruh bimbingan guru dengan hasil belajar adalah yang *Pertama*, strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pembimbing. Karena mampu tidaknya siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru tergantung kepada bagaimana guru menyampaikan materi kepada siswa. *Kedua*, bimbingan yang diberikan guru memiliki intensitas bagi siswa dalam melakukan konsultasi belajar, karena konsultasi belajar perlu dilakukan agar siswa mampu belajar secara efektif dan maksimal. *Ketiga*, kemampuan guru dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kesulitan belajar yang di alami siswa. Karena mampu tidaknya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sangat dipengaruhi bagaimana keadaan siswa dan kesulitan seperti apa dialami oleh masing-masing siswa.

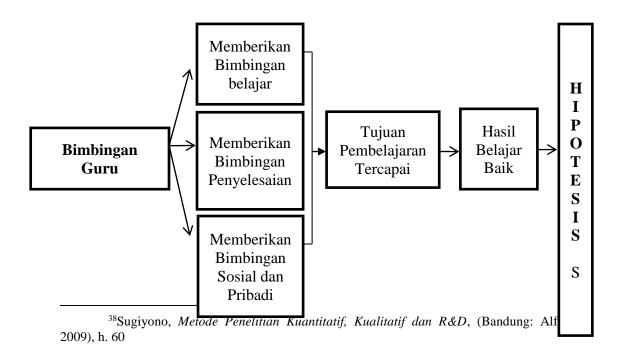
D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual adalah merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, kerangka konseptual adalah suatu konsep yang memiliki hubungan antara konsep satu dengan yang lain, kemudian diidentifikasi keterkaitan masalah diantara konsep tersebut. variabel dalam penelitian ini sebagai variabel *independent* adalah Bimbingan Guru sedangkan variabel *dependent* adalah Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih. Berikut akan penulis jelaskan keterkaitan antara Variabel *independent* dan variabel *dependent*.

Berikut ini akan penulis kemukakan kerangka konseptual berdasarkan judul penelitian di atas sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, Guru sebagai pembimbing memiliki peranan yang sangat penting di sekolah, semakin baik bimbingan yang dilakukan oleh guru, maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah "jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian dimana penelitian harus membuktikan kebenaran dari jawaban itu.

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis Nol (Ho). Ha menunjukkan bahwa dua variabel memiliki pengaruh. Sedangkan Ho menunjukkan bahwa dua variabel tidak memiliki pengaruh. Berdasarkan hal ini, maka hipotesis yang penulis ajukan adalah: "Ada Pengaruh Antara Bimbingan Guru Terhadap Hasil Belajar Kelas VIII Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Matholi'ul Falah Desa Candra Kecamatan Tulang Bawang Tengah."

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ed. Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 71

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Segala sesuatu yang dibutuhkan, dipersiapkan sebelum kita melakukan penelitian disebut desain/rancangan penelitian. Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.⁴⁰

Penelitian Korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lainya. Sedangkan pendekatan kuantitatif yaitu "analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik".⁴¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih dimaksudkan untuk Mengindentifikasi Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Siswa MTs Matholi'ul Falah Desa Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Secara teoritis variabel adalah atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁴² Sedangkan definisi operasional variabel adalah

⁴⁰ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), ed. 1, cet-13, h. 23

⁴¹*Ibid.*,h. 20

⁴²Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D, h. 38

definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.⁴³

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, variabel dan definisi opersional variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat dari seseorang, objek atau kegiatan yang dilakukan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti. Bertitik tolak dari pernyataan tersebut maka variabel penelitian ini dapat di definisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Variabel Independent

Bimbingan Guru sebagai variabel pengaruh (*Variabel Independent*) atau variabel X, maka yang dijadikan indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan bimbingan belajar;
- b. Memberikan bimbingan penyelesaian;
- c. Memberikan bimbingan sosial dan pribadi;

Berdasarkan uraian di atas, Guru sebagai pembimbing dapat dikatakan baik apabila guru telah berhasil dalam memberikan pelayanan bimbingan kepada siswanya. Sehingga tujuan dari pendidikan tercapai. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator bimbingan belajar dalam penelitian ini adalah memberikan bimbingan belajar, memberikan bimbingan penyelesaian, dan memberikan bimbingan sosial dan pribadi.

2. Variabel Dependent

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 57

Hasil belajar mata pelajaran fiqih sebagai variabel dipengaruhi (*Variabel Dependent*) atau variabel Y. Maka yang dijadikan indikator yaitu nilai raport mata pelajaran fiqih yaitu dengan nilai 70.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga. 44 Pendapat lain mengatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". 45 Mahmud mengatakan bahwa Populasi adalah "keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya, yang menjadi objek penelitian."

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, Penelitian populasi dilakukan apabila Penulis ingin melihat semua yang ada dalam populasi, sehingga penelitin ini hanya dilakukan pada populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. Jadi apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pengertian diatas maka yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek yang ada dalam ruang lingkup penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi seluruh siswa Kelas VIII MTs Matholi'ul Falah Desa candra kencana

⁴⁴Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008),

h. 29
⁴⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 61.

⁴⁶Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.154.

Kecamatan Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 30 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling. 47 Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. 48 Selanjutnya "Apabila populasi dirasa cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%-15% sampai dengan 20%-25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100, maka dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai dengan 70%". 49

Berdasarkan pendapat di atas, karena dalam penelitian ini populasi nya kurang dari 100 maka Penulis mengambil keseluruhan populasi sebanyak 30 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

"Teknik pengambilan sampel disebut teknik sampling. "Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan". Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya." ⁵⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik.*, h. 174

⁴⁷Yuyun Yuniarti, *Pengantar Statistika*, (STAIN Jurai Siwo Metro: Kaukaba Dipantara), h. 48

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, ed Revisi VI*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 131

⁴⁹Edi Kusnadi, Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis, h. 86

mewakili keseluruhan populasi. Maka teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah Boring sampling. "Boring sampling yaitu sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100"⁵¹.hal ini dikarenakan dalam penelitian ini jumlah populasi kurang dari 100 sehingga sampelnya adalah keseluruhan populasi tersebut, yaitu sebanyak 30 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, mutlak kiranya seorang peneliti menggunakan bermacammacam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Adapun peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut: 52

1. Metode Angket

⁵¹Dr. Juliansyah Noor S.E., M.M, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai Dan Karya Ilmiah*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 156

⁵²Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, h. 224

Angket/Quesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui".⁵³

Berdasarkan definisi di atas dapat penulis pahami bahwa, angket merupakan suatu alat untuk mengumpulkan data yang berbentuk pertanyaan atau pernyataan dengan secara tertulis kepada responden.

Menurut cara penyampaian angket dapat dibedakan dalam bentuk angket langsung dan angket tidak langsung. Dalam hal ini penulis menggunakan angket tidak langsung, Angket tipe ini disampaikan kepada peserta didik untuk mengetahui bimbingan guru terhadap peserta didik.

Di sini penulis akan menyebar angket dengan jumlah 20 pertanyaan atau pertanyaan pilihan ganda yang diajukan kepada responden dengan 3 alternatif jawaban sebagai berikut:

Siswa yang menjawab A mendapatkan skor 3 (Pernah)

Siswa yang menjawab B mendapatkan skor 2 (Kadang-kadang)

Siswa yang menjawab C mendapatkan skor 1 (Tidak Pernah)

Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana bimbingan guru terhadap peserta didik di sekolah. Dalam hal ini metode angket ditujukan kepada peserta didik Kelas VIII Siswa MTs Matholi'ul Falah Desa Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

2. Metode Observasi

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), Cet-13, h. 151.

Menurut pendapat ahli mengatakan bahwa, metode observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dimana pengumpul data mengamati secara visual gejala yang diamati serta menginterpretasikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk catatan.⁵⁴

Sedangkan metode observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan, aktivitas, apa yang dikerjakan oleh subyek penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan bimbingan guru dan mengumpulkan data antara lain, mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar sekolah, dan melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, buku leger, agenda, dan sebagainya". 55

Metode dokumentasi merupakan metode pendukung setelah angket, yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa, jumlah guru dan staf, jumlah peserta didik, denah lokasi, struktur organisasi sekolah, serta tenaga kependidikan dan karyawan Tahun pelajaran 2017/2018 pada MTs Matholi'ul Falah Desa Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

E. Instrumen Penelitian

⁵⁴ S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 46

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam*, hal, 206

1. Rancangan (Kisi-kisi Instrumen)

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁵⁶

Berdasarkan pengertian di atas, pada penelitian ini terdapat dua instrumen variabel yaitu instrumen untuk mengukur Bimbingan Guru dan instrumen untuk mengukur Hasil Belajar, maka kisi-kisi instrumen variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.3Kisi-kisi Instrumen

| Variabel | Indikator | Item | |
|-------------------|------------------------------------|-----------------|--|
| 1. Variabel Bebas | Memberikan bimbingan belajar | 1, 2, 3, 4, 5, | |
| (X) Bimbingan | 2. Memberikan bimbingan | 6, 7, 8, 9, 10, | |
| Guru | penyelesaian | | |
| | 3. Memberikan bimbingan sosial dan | 11, 12, 13,14, | |
| | pribadi | 15 | |
| 2. Variabel | Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) | Nilai Raport | |
| Terikat (Y) | untuk Mata Pelajaran Fiqih | Siswa | |
| Hasil Belajar | | | |
| | Jumlah | 15 | |

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁵⁷

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 151

⁵⁷*Ibid*, h. 168

Berdasarkan pengertian di atas, maka untuk menguji tingkat validitas instrumen, penulis menggunakan korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy=\frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)+(\sum x^2)}}}$$

Keterangan: rxy: Kofisien kolerasi antara variabel x dengan variabel yang dikorelasikan (x = x-y) dan (x = y-y)

 \sum_{xy} : Jumlah Perkalian antara x dan y \sum_{x}^{2} : Jumlah kuadrat x \sum_{y}^{2} : Jumlah kuadrat y

b. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur sifat alat ukur yang menunjukkan tingkat keajekan dan hasil pengukuran, reliabilitas adalah "suatu indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan"58

Berdasarkan pada konsep tersebut maka dapat diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud dengan reliabilitas adalah suatu alat ukur dimana alat bukur tersebut dapat menghasilkan skor yang sama dan pengukuran yang dilakukan oleh orang lain yang berbeda dan waktu yang berbeda.

Untuk mengetahui sekaligus menguji alat ukur dalam penelitian ini sehingga diketahui reliabilitasnya maka akan digunakan dengan teknik belah dua (split halt method) dengan menggunakan rumus korelasi product moment. sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\ N\sum X^2} - (\sum X)^2\][\ N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

⁵⁸Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 128

Keterangan:

 r_{xy} = angka indeks korelasi "r"

N = number of cases (jumlah sampel)

 $\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

 $\sum X$ = jumlah seluruh skor X $\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y⁵⁹

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercayakan atau dapat diandalkan. 60 Selanjutnya untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, maka penulis akan menggunakan teknik Spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{2 r \frac{11}{22}}{1 + r \frac{11}{22}}$$

Keterangan: $r_{\frac{1}{2}}^{\frac{1}{2}}$: Korelasi antara skor-skor belahan tes

r₁₁: Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Oleh karena kedua datanya bergejala nominal, maka pengujian dilakukan dengan Chi Kuadrat (Chi Square). Digunakannya chi kwadrat dalam menganalisis data penelitian ini adalah karena besaran nominal dari kedua variabel berbeda sehingga dibutuhkan tabel distribusi frekuensi untuk mencari standar kesamaan pada data dari kedua variabel tersebut.

Adapun rumus Chi Kuadrat adalah sebagai berikut:

Rumus:
$$x^{2} = \sum_{i=1}^{k} \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 170.

⁶⁰Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 111

Keterangan: x^2 = Chi Kuadrat

fo = Frekuensi yang diobservasi

fh = Frekuensi yang diharapkan

Kemudian untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar, maka nilai chi kwadrat hitung yang telah diperoleh dihitung kembali menggunakan rumus Koofesien Kontingensi (KK) sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Agar harga KK (Koofiesien Korelasi) yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antar faktor, maka harga KK tersebut perlu dibandingkan dengan Koofesien Kontingensi Maksimum KK maks sebagai berikut:

$$KK_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Penggunaan data dengan menggunakan rumus tersebut akhirnya mendapat nilai yang kemudian dikonsultasikan dengan tabel KK, sehingga tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel dapat diketahui.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Madarasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah

Nama Madarasah Tasanawiyah : Matholi'ul Falah

Alamat :Candra Kencana Kec.

Tulang Bawang Tengah Kab.

Tulang Bawang Barat,

Provinsi Lampung, Kode Pos

: 34693

Status Gedung : Milik Yayasan Matholi'ul

Falah

Luas Tanah : 15.000 m^2

Luas Bangunan : 345 m

Nilai akreditasi : B

NSM : 121218120004

Akte Notaris : 03

No, ijin operasional : WH/16/PP.00.05/283/1998

Data Kepala Sekolah

Nama lengkap : BAKRUN, S.Ag.

Tempat tanggal lahir : Klaten 03 januari 1961

Nip : 19610103 199203 1 003

Pangkat / golongan : Pembina Iva

Alamat rumah :Candra Kencana Kecamatan

Tulang Bawang Tengah

b. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Matholi'ul Falah adalah pendidikan Islam yang terletak di sebuah desa bernama Candra Kaencana kecamatan tulang bawang tengah kabupaten tulang bawang barat. Madarasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah berdiri pada tanggal 25 agustus 1999

Selanjutnya berdasarkan hasil dokumentasi dengan kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Matholi'ul Falahdapat diperoleh data bahwa selain yang telah penulis kemukakan di atas, maka alasan mendasar didirikannya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Matholi'ul Falah adalah:

- Kurangnya lembaga pendidikan yang ada di daerah Tulang Bawang Barat pada masa itu.
- 2) Masyarakat yang ada di lingkungan Tulang Bawang Barat pada saat itu didominasi oleh faham komunis.
- 3) Adanya seruan wajib belajar.
- Adanya keinginan sebagaian warga untuk ikut serta dalam mencerdaskan anak bangsa.

c. Visi dan Misi Madarasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah

1) Visi MTs Matholi'ul Falah

"Terciptanya Madrasah yang Berprestasi, Beriman dan Berakhlak Mulia"

- 2) Misi MTs Matholi'ul Falah
 - a) Menciptakanlingkunganbelajar yang kondusif.
 - b) Mengoptimalkan Pemberdayagunaan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
 - Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara efektif
 agar siswa dapat berkembang lebih optimal
 - d) Melaksanakan pengembangan kegiatan akademik dan non akademik.
 - e) Memberikan pembinaan keimanan kepada siswa.
 - f) Membiasakan sholat duha dan dzuhur berjamaah.
 - g) Menumbuhkan kepercayaan pada diri siswa agar senantiasa berperilaku disiplin dan memiliki budi pekerti yang luhur.
 - h) Menjadikan siswa mampu hidup dan diterima baik di lingkungan masyarakat.

d. Data Guru Mapel Umum MTs Matholi'ul Falah Tahun Pelajaran 2017/2018

Tenaga pengajar di MTs Matholi'ul Falah Desa Candra kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Data GuruMTs Matholi'ul Falah Pelajaran 2017/2018

| No | Nama | Pendidikan | Jabatan | | |
|----|--------------------------|------------|-----------------|--|--|
| 1 | Bakrun, S.Ag | S.1 | Kepala Madrasah | | |
| 2 | Dra. Yayuk Nikmatul Ulfa | S.1 | Waka. Madrasah | | |

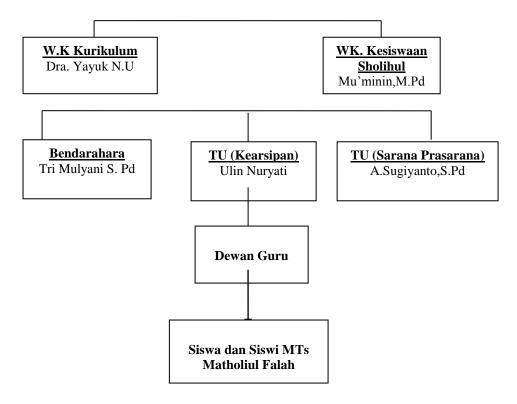
| 3 | Syamsul Hasan, S.Pd | S.1 | Guru PNS |
|----|---------------------------|----------------|--------------|
| 4 | Heru Susanto, S.Pd | S.1 | Guru PNS |
| 5 | Tri Mulyani, S.Pd | S.1 | Guru PNS |
| 6 | A. Sugiyanto, S.Pd.I | S.1 Guru Tetap | |
| | | | Yayasan |
| 7 | Emiyanti, SE | S.1 | Guru Tetap |
| | | | Yayasan |
| 8 | Seger Eryanto, S.Ag | S.1 | Guru Tetap |
| | | | Yayasan |
| 9 | Agus Safuan, S.Pd.I | S.1 | Guru Tetap |
| | | | Yayasan |
| 10 | Sholihul Mu'minin, M.Pd.I | S.2 | Guru Tetap |
| | | | Yayasan |
| 11 | Ni Made Tety Indriyati, | D.3 | Guru Tetap |
| | A.Md | | Yayasan |
| 12 | Nazirin | PGA | Guru Tetap |
| | | | Yayasan |
| 13 | Mustopa | MAN | Guru Tetap |
| | | | Yayasan |
| 14 | A. Muthohar | MAN | Guru Tetap |
| | | | Yayasan |
| 15 | Ahmad Samsudin | SMA | Guru Tetap |
| | | | Yayasan |
| 16 | UlinNuryati | SMK | Tenaga |
| | | | Administrasi |

Sumber: Data Dokumentasi MTs Matholi'ul Falah Candra kencana kecamatan Tulang Bawang barat.

e. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah Tahun Pelajaran 2017/2018

Gambar 4.1 Struktur organisasi MTs Matholi'ul Falah

Kepala Sekolah Bakrun S.Ag



Sumber: Data Dokumentasi MTs Matholi'ul Falah Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

f. Keadaan Sarana prasarana di MTs Matholi'ul Falah

Untuk menunjukkan kegiatan belajar mengajar di sekolah, MTs Matholiul Falah Desa Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Barat.melakukan berbagai upaya dengan memenuhi sarana dan fasilitas belajar mengajar untuk tercapainya kelancaran di dalam proses belajar mengajar. Sarana dan Prasarana merupakan faktor yang sangat penting. Dan sarana pendidikan yang dimiliki MTs Matholiul Falah Desa Candra Kencana secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.2 Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTs Matholi'ul Falah Candra Kencana Kecamata Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018

| NT. | N | Tourslah | Kon | disi |
|-----|---------------------|----------|-------|-------|
| No | Nama | Jumlah | Baik | Rusak |
| 1 | Almari | 7 | 7 | |
| 2 | Meja Guru | 10 | 10 | |
| 3 | Meja Kursi Siswa | 175 | 175 | |
| 4 | Meja Tamu | 2 Set | 1 Set | 1 Set |
| 5 | Papan Tulis | 5 | 5 | |
| 6 | Papan Data | 6 | 6 | |
| 7 | Ruang Kantor | 1 | | 1 |
| 8 | Ruang Kelas | 5 | 5 | |
| 9 | Lab. Komputer | 0 | 0 | |
| 10 | Perpustakaan | 1 | 1 | |
| 11 | Lapangan Sepak Bola | 1 | 1 | |
| 12 | Lapangan Voli | 1 | 1 | |
| | Lapangan | 1 | 1 | |
| 13 | Bulutangkis | | | |
| 14 | WC Guru | 1 | 1 | |
| 15 | WC Siswa | 2 | 2 | |

Sumber: Data Dokumentasi MTs Matholi'ul Falah Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

g. Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah

Tabel. 4.3
Data Siswa MTs Matholi'ul Falah

| TATITINI | JUMLAH SISWA | | | | | | | | | | | | |
|-----------|--------------|---------|-----|----|--------|------|----------|----|-----|--|--|--|--|
| TAHUN | ŀ | KELAS V | VII | K | ELAS V | 'III | KELAS IX | | | | | | |
| AJARAN | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | | | | |
| 2017/2018 | 14 | 15 | 29 | 12 | 18 | 30 | 12 | 15 | 27 | | | | |
| Jumlah | | | | | 86 | | | | | | | | |

Sumber: Data Dokumentasi MTs Matholi'ul Falah Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

h. Kegiatan-Kegiatan Sekolah

1) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MTs Matholi'ul Falahdilaksanakan pada waktu pagi. Waktu belajar pagi dimulai pukul 07.30 siswa telah tiba disekolah dan memulai mempersiapkan diri mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), seperti membersihkan ruangan, menyiapkan absen kelas, buku KBM, dan segala sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada Pukul 07.30 lonceng di bunyikan sebanyak 2 kali sebagai tanda Kegiatan Belajar mengajar (KBM) telah dimulai. Guru dan siswa bersama-sama masuk kedalam kelas untuk segera memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Waktu belajar pagi memiliki jam istirahat selama 30 menit yaitu dari pukul 10.00 sampai dengan pukul 10.30. Waktu belajar pagi berakhir pada pukul 12.30 ditandai dengan dibunyikannya lonceng sebanyak 3 kali setelah para siswa selesai menunaikan shalat dzuhur secara berjama'ah bersama Bapak dan Ibu guru di masjid. Setelah itu Siswa mulai belajar lagi jam 13.00 sampai 13.30.

Kegiatan Belajar Mengajar di MTs Matholi'ul Falah dilakukan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan didalam ruangan meliputi pembelajaran di dalam kelas, ruang kegiatan, ruang perpustakaan dan ruang Komputer. Sedangkan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diluar ruangan meliputi kegiatan di halaman sekolah, lapangan, maupun mendatangi langsung tempat-tempat yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.

2) Do'a

Untuk mengawali Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa dan guru di wajibkan untuk melafalkan beberapa bacaan sebagai pembuka, bacaan-bacaan tersebut diantaranya adalah:

Artinya:"Aku ridho Alloh sebagai Tuhanku Dan agama Islam itu sebagai agamaku, Dan Nabi Muhammad itu sebagai Nabi dan Utusan Alloh, Ya Alloh Tambahkanlah aku ilmu, Dan berilah aku karunia untuk dapat memahaminya, Dan jadikanlah aku termasuk golongannya orang-orang yang shoolih. Ya Alloh kabulkanlah do'aku ini.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data tentang bimbingan guru diukur dengan menggunakan angket sebanyak 20 item. Angket tersebut disebarkan kepada sampel sebanyak 30 peserta didik, untuk mengetahui pengaruh bimbingan guru terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII MTs Matholi'ul Falah Desa Candra kencana kecamatan tulang bawang tengah, maka penulis menyebarkan angket yang diberikan kepada responden dengan jumlah 30 peserta didik. Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada siswa kelas VIII MTs Matholi'ul Falah, pada tanggal 25 Mei 2018 maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- Jawaban A diberi skor 3

- Jawaban B diberi skor 2
- Jawaban C diberi skor 1

Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari setiap jawaban siswa. Maka untuk mengetahui data tentang seberapa besar Pengaruh bimbingan guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, penulis menggunakan angket yang disebarkan kepada obyek yang menjadi sample penelitian sebanyak 30 siswa yang diambil secara acak. Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Angket Bimbingan Guru

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 1 |
|----------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|------|----|----|----|----|----|----|----|
| Nama Sampel | Soal Item Angket | | | | | | | | | | | | | Jmlh | | | | | | | |
| _ | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| AB | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| AI | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 49 |
| AH | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 45 |
| AS | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 44 |
| CA | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 45 |
| CD | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| DN | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 45 |
| FB | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 37 |
| LR | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 48 |
| RV | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 53 |
| VR | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| IF | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 47 |
| AR | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| AF | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 48 |
| FP | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 45 |
| BF | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| AN | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 50 |
| RM | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 44 |
| AT | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 49 |
| SM | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 53 |
| MF | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 50 |

| IA | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 49 |
|--------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|
| DA | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 45 |
| AR | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 47 |
| AR | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 47 |
| Е | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| HH | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 45 |
| MW | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 43 |
| MR | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 43 |
| SA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 52 |
| Jumlah | 82 | 90 | 81 | 63 | 70 | 66 | 54 | 79 | 62 | 73 | 88 | 55 | 75 | 72 | 69 | 69 | 71 | 60 | 77 | 73 | 1429 |

Berdasarkan data di atas, maka dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup dan kurang dari bimbingan guru, dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ). Menghitung mean (μ) hipotetik, dengan rumus

$$\mu = \frac{1}{2} \left(i_{\text{max}} + i_{\text{min}} \right) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2}(3+1)20$$

$$\mu = 40$$

Keterangan

 μ = Rerata hipotetik

 i_{mac} = Skor maksimal item

 i_{min} = Skor minimal item

 $\sum k$ = Jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ) , dengan rumus :

$$\sigma = \frac{1}{6} (i_{\text{max}} + i_{\text{min}})$$

$$\sigma = \frac{1}{6} \left(53 + 37 \right)$$

$$\sigma = 15$$

Keterangan:

 σ = Rerata hipotetik

 i_{mac} = Skor maksimal Subjek

 i_{min} = Skor minimal subjek

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah Kategori pengukuran pada subyek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a. Tinggi

$$=$$
 Mean $+$ SD $\leq X$

$$=40+15 \le X$$

$$= 55 \le X$$

b. Sedang

$$= Mean - 1.SD \le X < Mean + 1.SD$$

$$=40-1.(15) \le X < 40+1.(15)$$

$$= 25 \le X < 55$$

c. Rendah

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 40 - 1.15$$

$$= X < 25$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, rendah. Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Frekuensi

N =Jumlah subjek

Maka analisis hasil presentasi angket bimbingan guru adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.5Kategorisasi Skor Angket tentang Bimbingan Guru

| | . 6 | \mathcal{C} | $\boldsymbol{\mathcal{C}}$ | |
|----|----------|-----------------|----------------------------|------------|
| No | Kategori | Normal | Frekuensi | Persentase |
| 1 | Baik | 55 ≤ <i>X</i> | 13 | 43,3% |
| 2 | Cukup | $25 \le X < 55$ | 14 | 46,7% |
| 3 | Kurang | X < 25 | 3 | 10,0% |
| | Jumlah | | 30 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 30 siswa yang menjadi sampel penelitian 13 siswa yang menjawab Baik (43.3%) dan sebanyak 14 siswa yang menjawab Cukup (46.7%), dan 3 siswa yang menjawab Kurang (10.0%). Berdasarkan data tersebut di atas maka dapat dipahami bahwa layanan bimbingan belajar dapat dikatakan Cukup.

Selanjutnya adapun data tentang hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih siswa kelas VIII MTs Matholi'ul Falah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Daftar Hasil Belajar Siswa
MTs Matholi'ul Falah

| No | Sampel | Kelas | Nilai |
|----|--------|-------|-------|
| 1 | AB | VIII | 80 |
| 2 | AI | VIII | 74 |
| 3 | AH | VIII | 64 |
| 4 | AS | VIII | 62 |
| 5 | CA | VIII | 73 |
| 6 | CD | VIII | 70 |
| 7 | DN | VIII | 67 |
| 8 | FB | VIII | 65 |
| 9 | LR | VIII | 70 |
| 10 | RV | VIII | 79 |
| 11 | VR | VIII | 80 |

| 12 | IF | VIII | 70 |
|-----|----|------|----|
| 13 | AR | VIII | 80 |
| 14 | AF | VIII | 72 |
| 15 | FP | VIII | 75 |
| 16 | BF | VIII | 80 |
| 17 | AN | VIII | 79 |
| 18 | RM | VIII | 60 |
| 19 | AT | VIII | 62 |
| 20 | SM | VIII | 72 |
| 21 | MF | VIII | 70 |
| 22 | IA | VIII | 66 |
| 23 | DA | VIII | 70 |
| 24. | AR | VIII | 72 |
| 25. | AR | VIII | 70 |
| 26. | E | VIII | 72 |
| 27. | НН | VIII | 70 |
| 28. | MW | VIII | 65 |
| 29. | MR | VIII | 67 |
| 30. | SA | VIII | 78 |

Tabel 4.7

Kategori Nilai Menurut Raport

| Nilai | Keterangan |
|----------|-----------------------|
| 91 – 100 | Istimewa |
| 81 – 90 | Baik Sekali |
| 71 – 80 | Baik |
| 61 - 70 | Lebih Baik Dari Cukup |
| 51 – 60 | Cukup |
| 41 - 50 | Hampir Cukup |
| 31 – 40 | Kurang |
| 0 - 30 | Kurang Sekali |

Sumber : Dokumentasi dari raport MTs Matholi'ul Falah

Maka analisis hasil belajar dapat dijelaskan dengan tabel berikut:

Tabel. 4.8 Kategori Skor Hasil Belajar Siswa MTs Matholi'ul Falah

| Kategori | Standar | Frekuensi | Prosentase |
|-----------------------|---------|-----------|------------|
| Baik | 74-80 | 9 | 30,00% |
| Lebih Baik dari Cukup | 67-73 | 14 | 46,66% |
| Cukup | 60-66 | 7 | 23,34% |
| Total | | 30 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 30 siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 9 siswa yang memperoleh hasil baik (30,00%), dan sebanyak 14 siswa mendapat hasil lebih baik dari cukup (46,66%), serta 7 siswa yang memperoleh hasil cukup (23,34%). Dari data tersebut maka dapat dipahami Hasil Belajar Siswa MTs Matholi'ul Falah adalah tergolong cukup.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh penelitian ini, maka selanjutnya akan dianalisis terhadap data tersebut. Langkah selanjutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang pengaruh bimbingan guru dan hasil belajar siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9Tabel Kerja Untuk Mengetahui Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Hasil
Belajar Siwa

| Hasil Belajar | D. 11 | 6.1 | TZ. | TD . 4 . 1 |
|----------------|-------|-------|--------|------------|
| Bimbingan Guru | Baik | Cukup | Kurang | Total |
| Baik | 7 | 1 | 1 | 9 |
| Cukup | 1 | 11 | 2 | 14 |
| Kurang | 5 | 2 | 0 | 7 |
| Total | 13 | 14 | 3 | 30 |

Setelah diketahui frekuensi observasi (f_0), selanjutnya mencari frekuensi yang diharapkan (fh). Untuk mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\textit{Jumlah Baris x Jumlah Kolom}}{N}$$

Langkah selanjutnya, penulis akan membuat tabel kerja untuk menghitung harga Chi Kuadrat (x^2). Adapun tabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (x^2)

| No | $\mathbf{f}_{\mathbf{o}}$ | f _h | $(\mathbf{f_o} - \mathbf{f_h})$ | $(\mathbf{f}_{\mathrm{o}} - \mathbf{f}_{\mathrm{h}})^2$ | $\frac{(\mathbf{f_o} - \mathbf{f_h})^2}{\mathbf{F_h}}$ |
|----|---------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---|--|
| 1 | 7 | $\frac{13 \times 9}{30} = 3.9$ | 3,1 | 9,61 | 2,46 |
| 2 | 1 | $\frac{14 \times 9}{30} = 6.0$ | -5,0 | 25 | 4,17 |
| 3 | 1 | $\frac{3 \times 9}{30} = 3.0$ | 2,0 | 4,0 | 1,30 |
| 4 | 1 | $\frac{13 \times 14}{30} = 4.2$ | -3,2 | 10,24 | 2,44 |
| 5 | 11 | $\frac{14 \times 14}{30} = 6.5$ | 4,5 | 20,25 | 3,11 |
| 6 | 2 | $\frac{3 \times 14}{30} = 3.3$ | -1,3 | 1,69 | 0,51 |
| 7 | 5 | $\frac{13 \times 7}{30} = 0.9$ | 0,1 | 0,01 | 0,01 |
| 8 | 2 | $\frac{14 \times 7}{30} = 1.4$ | 0,6 | 0,36 | 0,26 |
| 9 | 0 | $\frac{3 \times 7}{30} = 0.7$ | -0,7 | 0,49 | 0,7 |
| | 30 | | | | 14.96 |

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa harga Chi Kuadrat (x²) adalah sebesar 14,96. Setelah harga Chi Kuadrat kita ketahui maka selanjutnya kita subtitusikan ke dalam rumus koefisien kontingensi yang sering dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{14,96}{14,96 + 30}}$$

$$= \sqrt{\frac{14,96}{44,96}} = \sqrt{0,332} = 0,576$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap C atau KK, harga C terlebih dahulu diubah menjadi Phi (Ø), dengan rumus:

$$\emptyset = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}} = \frac{0,576}{\sqrt{1 - (0,576)^2}}$$

$$= \frac{0,576}{\sqrt{1 - 0,331}}$$

$$= \frac{0,576}{\sqrt{0,669}}$$

$$= \frac{0,576}{0,817}$$

$$= 0,705$$

Selanjutnya nilai Ø yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan Tabel Nilai "r" *Product Moment*, dengan terlebih dahulu mencari nilai df nya yaitu dengan rumus:

$$df = N - nr$$

$$=30-2$$

= 28

Keterangan:

df = Derajat Kebebasan

N = Banyaknya Data

Nr = Banyak Variabel Penelitian

Diketahui nilai df yang diperoleh 28 maka harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,374 sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh r_{tabel} = 0,478. Dengan demikian Ø yang berasal dari interpretasi C = 0,705 lebih besar dari pada r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%, maka dengan ini Hipotesis nol ditolak, dan Hipotesis alternatif diterima yang berarti ada Pengaruh Antara Bimbingan Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Siswa Mts Matholi'ul Falah Desa Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Barat.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari pengujian hipotesis menggunakan Chi kuadrat mendapat hasil Chi kuadrat hitung sebesar 14,96 yang kemudian untuk mengetahui hipotesis dari penelitian ini ditolak atau diterima peneliti menggunakan tabel r dengan demikian harga Chi kuadrat hitung harus disubtitusikan ke dalam koefisien kontingensi dengan lambang C atau KK sehingga memperoleh harga KK sebesar 0,576 dan kemudian di interpretasikan ke dalam Phi (\emptyset) mendapat nilai sebesar 0,705, sehingga nilai dari \emptyset ini dapat dibandingkan dengan tabel r untuk mengetahui besar atau kecilnya nilai ini dari pada r_{tabel} yang besarnya (taraf signifikan 1% = 0,478 dan pada taraf signifikan 5% = 0,374 sehingga diperoleh $r_{tabel(5\%)} < \emptyset > r_{tabel}$ (1%) yaitu 0,374 < 0,705 > 0,478. Dengan demikian tingkat keeratan dari hasil analisis data sebesar 0,705 terdapat pada kategori tinggi

Karena harga KK atau C yang telah diinterpretasikan ke Phi (Ø) lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa ada Pengaruh bimbingan guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII siswa MTs Matholiul Falah Desa Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar siswa dan tindak pengajaran yang dilakukan oleh pendidik, tindak pengajaran diakhiri dengan proses evaluasi, sedang tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan siswa. Hasil belajar merupakan hasil penilaian pendidik terhadap siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran, dimana hasil belajar siswa ini dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor, diantaranya adalah bimbingan yang diberikan oleh guru kepada siswa.

Bimbingan dalam proses belajar mengajar dewasa ini, telah menjadi salah satu pelayanan pendidikan yang sangat dirasakan pentingnya di sekolah-sekolah. Perkembangan zaman modern yang begitu pesat banyak menimbulkan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan di masyarakat. Keadaan seperti ini menantang individu untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan kemajuan bagi setiap siswa.

Upaya sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hampir setiap sekolah melakukan kegiatan bimbingan bagi siswa. Dengan adanya bimbingan yang diberikan guru di sekolah diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah belajar yang dialami oleh siswa. Karena bimbingan guru merupakan proses pemberian bantuan kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif sesuai kemampuan siswa sehingga pencapaian belajar yang diperoleh optimal.

Bimbingan guru adalah bimbingan yang dilakukan oleh seorang guru yang mana dengan memberikan bimbingan, pengarahan, tuntunan dalam pendidikan atau ilmu pengetahuan kepada siswa, dengan tujuan agar siswamampu memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Guru sebagai pembimbing sangat mempengaruhi hasil belajar siswa yang mana hal ini sebagai prioritas yang diharapkan dalam pendidikan yaitu ada pembelajaran berarti ada hasil pembelajaran. Dalam pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari seorang guru dan siswa, karena adanya siswa pasti ada guru. Karena guru adalah seorang yang selalu dibutuhkan oleh setiap manusia.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dengan demikian, dapat penulis simpulkan bahwa semakin baik bimbingan guru terhadap siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang di dapatkan siswa dari pada sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan guru dengan hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas VIII Mts Matholi'ul Falah Desa Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah. Berdasarkan dari pengujian hipotesis menggunakan Chi kuadrat mendapatkan hasil sebesar 14,96 yang kemudian untuk mengetahui hipotesis dari penelitian ini ditolak atau diterima peneliti menggunakan tabel r dengan demikian harga Chi kuadrat hitung harus disubtitusikan ke dalam koefisien kontingensi dengan lambang C atau KK sehingga memperoleh harga KK sebesar 0,579 dan kemudian di interpretasikan ke dalam Phi (Ø) mendapat nilai sebesar 0,705, sehingga nilai dari Ø ini dapat dibandingkan dengan tabel r untuk mengetahui besar atau kecilnya nilai ini dari pada r_{tabel} yang besarnya (taraf signifikan 1% = 0,478 dan pada taraf signifikan 5% = 0,374 sehingga diperoleh r_{tabel(5%)} < Ø > r_{tabel} (1%) yaitu 0,374 < 0,705> 0,478.

B. SARAN

1. Bagi Guru, berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, diketahui bimbingan guru berpenngaruh terhadap hasil belajar, oleh karena itu kepada guru untuk selalu meningkatkan perannya sebagaipembimbing di sekolah, bukan hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membimbing siswa untuk mencukupi setiap apa yang

- dibutuhkan oleh siswa, agar siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya melalui bimbingan yang diberikan guru kepada siswa.
- 2. Bagi Siswa, berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas. Maka dalam hal ini baik buruknya hasil belajar yang di dapatkan siswa, semua tergantung bagaimana guru memberikan bimbingan kepada siswa, juga dalam hal ini bagi siswa untuk lebih meningkatkan kegiatan belajarnya melalui bimbingan yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008),
- Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010),
- Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Figih*, (jakarta, prenada media, 2003)
- Andy Dwi Cahyono, (Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Bimbingan Belajar Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sdn Wiroborang 4 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2014-2015), *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips (Jppi)* Volume 10 No 2 (2016)
- Arif Hidayat, Hubungan pelaksanaan bimbingan belajar dengan kemampuan mengatasi kesulitan belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur Tahun Pelajaran 2008/2009, skripsi, Fakultas Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro: 2009
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, P.T Bumi Aksara, 2013)
- Darkoni, Pengaruh pelayanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIIII SMPN 1 sungkai jaya kotabumi Lampung Utara Tahun Ajaran 2012/2013, skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurai Siwo Metro: 2012
- Djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggalian, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam,* (Jakarta: Kencana, 2010)
- E. Mulyasa, Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008)
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Hallen A., Bimbingan dan konseling, (Jakarta: Ciputat pres, 2002)
- Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Pustaka Setia, 2011)
- Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: CV. Angkasa, 2013)
- Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 2009)

- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2009)
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mngajar* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2011)
- Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana, Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran, (Bandung: Refika Aditama, 2011)
- S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)
- S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), ed. 1, cet-13,
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Sugiyono , Statistika untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)
- Suherman, *Bimbingan Belajar*, dalam Jurnal Universitas Indonesia, diakses 18 Desember 2016
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta P.T Rineka Cipta, 2010)
- Tohirin, Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011)
- Umiarso & Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, (Jogjakarta: IRCisoD, 2010),
- Yasin, Fiqih Ibadah, (Jakarta: Pustaka Setia, 2008)
- Yuyun Yuniarti, *Pengantar Statistika*, (STAIN Jurai Siwo Metro: Kaukaba Dipantara)

OUTLINE

PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA MTs MATHOLI'UL FALAH KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH

| HA | LA | MA | N | SA | MF | PUL |
|----|----|----|---|----|----|-----|
| | | | | | | |

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih
- B. Bimbingan Guru
- C. Pengaruh Bimbingan Guru terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih
- D. Kerangka Konseptual Penelitian

- 4. Tugas Guru Sebagai Pembimbing
- 5. Bentuk-Bentuk Bimbingan Guru
- C. Pengaruh Bimbingan Guru terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 21 Maret 2018

Penulis

Arum Fauziah

Pembimbing II

Pembimbing 1

Dra. Haiatin Chasanatin, M.A

NIP.19561227 198903 2 001

Dr.Sri Andri Astuti, M.Ag NIP. 19750605 200710 1 005

KISI-KISI INSTRUMEN

| Variabel | Indikator | Sub Variabel | No Soal | Item |
|-------------------|---|--|--------------------------------|------|
| | Memberikan bimbingan belajar | a. Memberikan informasi yang diperlukan dalam proses belajar; b. Membantu siswa dalam mengatasi masalah pribadi; c. Mengevaluasi hasil kegiatan belajar; d. Mengenal dan memahami setiap murid baik secara individual maupun | 1, 2 3, 4 5 | 6 |
| Bimbingan Guru | Memberikan bimbingan penyelesaian | secara kelompok. a. Guru turun tangan untuk mengatasi siswa yang punya tingkat egois tinggi; b. Guru memberikan pengarahan bagi siswa yang sering menyontek; c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menceritakan masalahnya dan dicarikan jalan keluar. | 7, 8 9, 10 11 | 5 |
| | Memberikan bimbingan sosial dan pribadi | a. Pemantapan sikap dan kebiasaan pengembangan wawasan dalam beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa; b. Pemantapan pemahaman kekuatan diri dan pengembangannya; c. Pemantapan pemahaman kelemahan diri dan penanggulangannya; d. Pemantapan kemampuan berkomunikasi; e. Pemantapan kemampuan kemampuan kemampuan menerima | 12, 13 14 15, 16 17 18, 19 | 9 |

| | | f. | dan menyampaikan isi pendapat serta berargumentasi secara dinamis, kreatif dan produktif; Pemantapan bertingkah laku dan berhubungan sosial; | 20 | |
|---------------|--|----|---|-----------|------|
| Hasil Belajar | Kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran Fiqih | | | Nilai Rap | oort |

ANGKET

PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII SISWA MTS MATHOLI'UL FALAH DESA CANDRA KENCANA KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH

| A. | DATA RESPONDEN | N/SISWA |
|----|----------------|----------|
| | Nomor Angket | : |

Kelas :

B. PETUNJUK

Nama

- 1. Isilah biodata anda dengan lengkap!
- 2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti!
- C. Jawablah setiap pernyataan tersebut dengan memberikan tanda ceklist ($\sqrt{}$) pada kolom jawaban sesuai dengan kenyataan pada diri Anda.

Keterangan:

1. PN: PERNAH

KD : KADANG-KADANG
 TP : TIDAK PERNAH

D. <u>PERNYATAAN</u>

| No | Downwateen | Jawaban | | | | | |
|-----|--|---------|----|----|--|--|--|
| 110 | Pernyataan | PN | KD | TP | | | |
| 1 | Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan diberikan pada minggu depan | | | | | | |
| 2 | Guru memberikan informasi mengenai bagaimana kontrak belajar yang diberikan oleh guru kepada siswa | | | | | | |
| 3 | Guru mengajak siswa untuk berdiskusi secara individu | | | | | | |
| 4 | Guru memberikan nasehat bagi siswa secara pribadi | | | | | | |
| 5 | Guru menilai siswa setiap selesai materi pembelajaran | | | | | | |
| 6 | Pada saat proses pembelajaran guru memberikan selingan pada siswa dengan bernyanyi dan permainan | | | | | | |
| 7 | Guru memberikan bimbingan dengan mengajak siswa keruangan untuk diberikan nasehat | | | | | | |
| 8 | Guru memberikan tugas kepada siswa dengan metode kerja kelompok | | | | | | |
| 9 | Guru memberikan apresiasi hasil usaha terbaik siswa | | | | | | |

| 10 | Guru menjelaskan dampak buruk jika suka menyontek | | |
|----|---|--|--|
| 11 | Dalam pembelajarn guru selalu memberikan waktu bagi siswa yang ingin mengungkapkan masalahnya | | |
| 12 | Guru membentuk kelompok diskusi | | |
| 13 | Guru membentuk kelompok belajar di rumah | | |
| 14 | Guru memberikan penguatan kepada siswa agar mendapatkan sikap percaya diri | | |
| 15 | Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar apabila mendapatkan nilai yang kurang baik dari kawan yang lain | | |
| 16 | Guru membentuk sikap pengendalian diri pada siswa agar mampu menyikapi kelemahan dan berusaha menutupi kelemahan dengan hal-hal yang baik | | |
| 17 | Guru mengajak siswa berlibur sekaligus melatih siswa berkomunikasi dengan lingkungan baru | | |
| 18 | Guru memberikan pengarahan kepada siswa agar bijaksana menerima pendapat teman-teman | | |
| 19 | Guru memberikan nasehat menghargai dan menghormati lawan bicara dengan baik | | |
| 20 | Guru memberikan pengarahan bagaimana berhubungan sosial dengan rekan sekolah dan di luar sekolah. | | |

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hal-hal yang didokumentasikan meliputi:

- 1. Denah lokasi MTs Matholi'ul Falah
- 1. Keadaan guru MTs Matholi'ul Falah
- 2. Keadaan struktur organisasi MTs Matholi'ul Falah
- 3. Keadaan peserta didik MTs Matholi'ul Falah
- 4. Keadaan sarana dan prasaranaMTs Matholi'ul Falah
- 5. Daftar nilai Mata Pelajaran Fiqih

Metro, 15 Mei2018

Penulis,

ARUM FAUZIAH

UJI VALIDASI

Hasil Uji Angket Bimbingan Guru

1. Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Coba Angket

| Nama | | Item soal | | | | | | | | | | | Jml | | | | | | | | |
|--------|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | 1 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Alfian | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 41 |
| Alfina | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| Arjun | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 51 |
| Bela | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 42 |
| Budi | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 |

Tabel 2
Data Perhitungan Hasil Angket Item Nomer 1

| No | X | Y | X^2 | Y ² | XY |
|-----------|----|-----|-------|----------------|-----|
| Responden | | | | | |
| Alfian | 1 | 41 | 1 | 1681 | 41 |
| Alfina | 1 | 41 | 1 | 1681 | 41 |
| Arjun | 4 | 51 | 16 | 2601 | 204 |
| Bela | 1 | 42 | 1 | 1764 | 42 |
| Budi | 3 | 56 | 9 | 3136 | 168 |
| Jumlah | 10 | 231 | 28 | 10863 | 496 |

 $\sum x$: 10 $\sum y$: 231 $\sum x 2$: 28 $\sum y 2$: 10863 $\sum x. y$: 496

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus product

moment.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{496}{\sqrt{28.10863}}$$

$$= \frac{496}{551} = 0.90$$

Setelah nilai di dapat kemudian di konsultasikan dengan kreteria butir soal sebagai berikut :

| 0.800-1.00 | Sangat Tinggi |
|--------------|-----------------------------|
| 0.600-08.00 | Tinggi |
| 0.400-0.600 | Sedang |
| 0.200-0.400 | Rendah |
| 0.000-0.0200 | Sangat Rendah ⁶¹ |

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 1 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) sehingga butir soal item nomer 1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

Tabel 3

Tabel interprestasi validitas item soal angket menggunakan rumus product moment

| No Item Angket | Nilai r_{xy} | Interprestasi |
|----------------|----------------|---------------|
| 1 | 0.98 | Sangat Tinggi |
| 2 | 0.90 | Sangat Tinggi |
| 3 | 1.00 | Sangat Tinggi |
| 4 | 0.97 | Sangat Tinggi |
| 5 | 0.98 | Sangat Tinggi |
| 6 | 0.98 | Sangat Tinggi |
| 7 | 0.99 | Sangat Tinggi |
| 8 | 1.00 | Sangat Tinggi |
| 9 | 0.99 | Sangat Tinggi |
| 10 | 0.99 | Sangat Tinggi |
| 11 | 0.99 | Sangat Tinggi |
| 12 | 0.98 | Sangat Tinggi |
| 13 | 0.98 | Sangat Tinggi |
| 14 | 0.99 | Sangat Tinggi |
| 15 | 0.99 | Sangat Tinggi |
| 16 | 0.90 | Sangat Tinggi |
| 17 | 0.95 | Sangat Tinggi |
| 18 | 0.98 | Sangat Tinggi |
| 19 | 0.92 | Sangat Tinggi |
| 20 | 0.90 | Sangat Tinggi |

⁶¹Suharsimi Arikunt6o, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rienika Cipta,2006)H.245 7

1. Reabilitas Angket

Tabel 4Butir Soal Angket Item Ganjil

| Butil Boul I higher from Gunjii | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|--|--|
| No | | No Item Ganjil | | | | | | | | | | | |
| Responden | 1 | 1 3 5 7 9 11 13 15 17 19 | | | | | | | | | | | |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 19 | | |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 21 | | |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 19 | | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 27 | | |
| 5 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 18 | | |
| Σ | | | | | • | • | | • | | • | 104 | | |

Tabel 5Butir Soal Angket Item Genap

| No | | No Item Ganjil | | | | | | | | | |
|-----------|---|----------------|---|---|----|----|----|----|----|----|-----|
| Responden | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 | 12 | 14 | 16 | 18 | 20 | |
| 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 23 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 20 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 22 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 24 |
| 5 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 24 |
| Σ | | | | | | | | | | | 113 |

Tabel 6
Tabel Ketuntasan Rebilitas Angket

| Tabel Ketulitasan Kebilitas Aligket | | | | | | | | | | |
|-------------------------------------|-----|-----|------|------|------|--|--|--|--|--|
| No Responden | X | Y | X2 | Y2 | XY | | | | | |
| 1 | 19 | 23 | 361 | 529 | 473 | | | | | |
| 2 | 21 | 20 | 441 | 400 | 420 | | | | | |
| 3 | 19 | 22 | 361 | 484 | 418 | | | | | |
| 4 | 27 | 24 | 729 | 576 | 684 | | | | | |
| 5 | 18 | 24 | 324 | 576 | 432 | | | | | |
| Jumlah | 104 | 113 | 2216 | 2565 | 2427 | | | | | |

Dari tabel di atas diperoleh nilai:

 $\sum x$: 104 $\sum y$: 113 $\sum x 2$: 2216 $\sum y 2$: 2565 $\sum x.y$: 2427

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dimasukkan kedalam rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2427}{\sqrt{2216.2565}}$$

$$= \frac{2427}{\sqrt{5684040}}$$

$$= \frac{2427}{2384}$$

$$= 1.0$$

Untuk mengetahui rebilitasnya hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan kedalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{2 \times r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}\right)$$

$$2 \times 1,0$$

$$=\frac{2\times1,0}{1+1,0}$$

$$=\frac{2}{2}$$

= 1

Dari hasil analisa dan perhitungan dari hasil uji coba diatas, diperoleh hasil pengujian menggunakan product moment sebesar 1,0 dan setelah dikonsultasikan menggunakan rumus spearmen brown diperoleh hasil perhitungan sebesar 1,0 yang tingkat interprestasinya masuk dalam kreteria yang sangat tinggi. Dengan demikian soal dapat dipergunakan untuk penelitian.

Tabel. 24Pedoman Untuk Memberikan Interprestasi Terhadap
Koefisien Kontingensi

| Nilai KK | Kriteria |
|---------------|---------------|
| 0,800 - 1,00 | Sangat Tinggi |
| 0,600 - 0,800 | Tinggi |
| 0,400 - 0,600 | Sedang |
| 0,200 - 0,400 | Rendah |
| 0,000 - 0,200 | Sangat Rendah |

Sumber: Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 2006.

Tabel. 25
DAFTAR NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

| N | Taraf Sig | gnifikan | N | Taraf Si | gnifikan | N | Taraf S | ignifikan |
|----|-----------|----------|------|----------|----------|------|---------|-----------|
| 17 | 5% | 1% | IN . | 5% | 1% | 17 | 5% | 1% |
| 3 | 0,997 | 0,999 | 27 | 0,381 | 0,487 | 55 | 0,266 | 0,345 |
| 4 | 0,950 | 0,990 | 28 | 0,374 | 0,478 | 60 | 0,254 | 0,330 |
| 5 | 0,878 | 0,959 | 29 | 0,367 | 0,470 | 65 | 0,244 | 0,317 |
| | | | | | | | | |
| 6 | 0,811 | 0,917 | 30 | 0,361 | 0,463 | 70 | 0,235 | 0,306 |
| 7 | 0,754 | 0,874 | 31 | 0,355 | 0,456 | 75 | 0,227 | 0,296 |
| 8 | 0,707 | 0,834 | 32 | 0,349 | 0,449 | 80 | 0,220 | 0,286 |
| 9 | 0,666 | 0,798 | 33 | 0,344 | 0,442 | 85 | 0,213 | 0,278 |
| 10 | 0,632 | 0,765 | 34 | 0,339 | 0,436 | 90 | 0,207 | 0,270 |
| | | | | | | | | |
| 11 | 0,602 | 0,735 | 35 | 0,334 | 0,430 | 95 | 0,202 | 0,263 |
| 12 | 0,576 | 0,708 | 36 | 0,329 | 0,424 | 100 | 0,195 | 0,256 |
| 13 | 0,553 | 0,684 | 37 | 0,325 | 0,418 | 125 | 0,176 | 0,230 |
| 14 | 0,532 | 0,661 | 38 | 0,320 | 0,413 | 150 | 0,159 | 0,210 |
| 15 | 0,514 | 0,641 | 39 | 0,316 | 0,408 | 175 | 0,148 | 0,194 |
| | | | | | | | | |
| 16 | 0,497 | 0,623 | 40 | 0,312 | 0,403 | 200 | 0,138 | 0,181 |
| 17 | 0,482 | 0,606 | 41 | 0,308 | 0,398 | 300 | 0,113 | 0,148 |
| 18 | 0,468 | 0,590 | 42 | 0,304 | 0,393 | 400 | 0,098 | 0,128 |
| 19 | 0,456 | 0,575 | 43 | 0,301 | 0,389 | 500 | 0,088 | 0,115 |
| 20 | 0,444 | 0,561 | 44 | 0,297 | 0,384 | 600 | 0,080 | 0,105 |
| | | | | | | | | |
| 21 | 0,433 | 0,549 | 45 | 0,294 | 0,380 | 700 | 0,074 | 097 |
| 22 | 0,423 | 0,537 | 46 | 0,291 | 0,376 | 800 | 0,070 | 0,091 |
| 23 | 0,413 | 0,526 | 47 | 0,288 | 0,372 | 900 | 0,065 | 0,086 |
| 24 | 0,404 | 0,515 | 48 | 0,284 | 0,368 | 1000 | 0,062 | 0,081 |
| 25 | 0,396 | 0,505 | 49 | 0,281 | 0,364 | | | |
| 26 | 0,388 | 0,496 | 50 | 0,279 | 0,361 | | | |

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, h. 333

Tabel. 26 DAFTAR NILAI-NILAI CHI KUADRAT

| 11 | | | Taraf Si | gnifikan | | |
|----|--------|--------|----------|----------|--------|--------|
| dk | 50% | 30% | 20% | 10% | 5% | 1% |
| 1 | 0,455 | 1,074 | 1,642 | 2,706 | 3,841 | 6,635 |
| 2 | 1,386 | 2,408 | 3,219 | 4,605 | 5,991 | 9,210 |
| 3 | 2,366 | 3,665 | 4,642 | 6,251 | 7,815 | 11,341 |
| 4 | 3,357 | 4,878 | 5,989 | 7,779 | 9,488 | 13,277 |
| 5 | 4,351 | 6,064 | 7,289 | 9,236 | 11,070 | 15,086 |
| | | | | | | |
| 6 | 5,348 | 7,231 | 8,558 | 10,645 | 12,592 | 16,812 |
| 7 | 6,346 | 8,383 | 9,803 | 12,017 | 14,067 | 18,475 |
| 8 | 7,344 | 9,524 | 11,030 | 13,362 | 15,507 | 20,090 |
| 9 | 8,343 | 10,656 | 12,242 | 14,684 | 16,919 | 21,666 |
| 10 | 9,342 | 11,781 | 13,442 | 15,987 | 18,307 | 23,209 |
| | | | | | | |
| 11 | 10,341 | 12,899 | 14,631 | 17,275 | 19,675 | 24,725 |
| 12 | 11,340 | 14,011 | 15,812 | 18,549 | 21,026 | 26,217 |
| 13 | 12,340 | 15,119 | 16,985 | 19,812 | 22,362 | 27,688 |
| 14 | 13,339 | 16,222 | 18,151 | 21,064 | 23,685 | 29,141 |
| 15 | 14,339 | 17,322 | 19,311 | 22,307 | 24,996 | 30,578 |
| | | | | | | |
| 16 | 15,338 | 18,418 | 2,465 | 23,542 | 26,296 | 32,000 |
| 17 | 16,338 | 19,511 | 21,615 | 24,769 | 27,587 | 33,409 |
| 18 | 17,338 | 20,601 | 22,760 | 25,989 | 28,869 | 34,805 |
| 19 | 18,338 | 21,689 | 23,900 | 27,204 | 30,144 | 36,191 |
| 20 | 19,337 | 22,775 | 25,038 | 28,412 | 31,410 | 37,566 |
| | | | | | | |
| 21 | 20,337 | 23,858 | 26,171 | 29,615 | 32,671 | 38,932 |
| 22 | 21,337 | 24,939 | 27,301 | 30,813 | 33,924 | 40,289 |
| 23 | 22,337 | 26,018 | 28,429 | 32,007 | 35,172 | 41,638 |
| 24 | 23,337 | 27,096 | 29,553 | 33,196 | 35,415 | 42,980 |
| 25 | 24,337 | 28,172 | 30,675 | 34,382 | 37,652 | 44,314 |
| | | | | | | |
| 26 | 25,336 | 29,246 | 31,795 | 35,563 | 38,885 | 45,642 |
| 27 | 26,336 | 30,319 | 32,912 | 36,741 | 40,113 | 46,963 |
| 28 | 27,336 | 31,391 | 34,027 | 37,916 | 41,337 | 48,278 |
| 29 | 28,336 | 32,461 | 35,139 | 39,087 | 42,557 | 49,588 |
| 30 | 29,336 | 33,530 | 36,250 | 40,256 | 43,773 | 50,892 |

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, h. 334

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor: P-0418/In.28/S/OT.01/06/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama

: Arum Fauziah

NPM

: 14113831

Fakultas / Jurusan

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14113831.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (iAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Kepala 9

di Sudin, M.Pd. NE/195808311981031001



MADRASAH TSANAWIYAH MATHOLI'UL PALAH CANDRA KENCANA

Jl. Perintis No.01 Candra Kencana Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. TUBABA Kode Pos: 34594 email: mtsmatholiulfalah28@gmail.com

Nomor

: 125/MTs.MF/Ty.CK/V/2018

Lampiran

.

Perihal

: BALASAN RESEARCH

Kepada Yth.

KETUA JURUSAN TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat nomor B-1776/In.28/D.1/TL.00/05/2018. Tanggal 22 Mei 2018 tentang Izin Research atas nama saudari :

Nama

: ARUM FAUZIAH

NPM

: 14113831

Semester

: 8 (Delapan)

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepda saudara bahwa Mahasiswa terebut diatas telah kami berikan izin untuk mengadakan research di sekolah kami. Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII SISWA MTs MATHOLI'UL FALAH DESA CANDRA KENCANA KEC. TULANG BAWANG TENGAH".

Demikian balasan izin research ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Candra Kencana, 25 Mei 2018

Kepala Madrasah

Bakrun, S.

NIP: 19610103 199203 1 003



Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id: e-mail tarbiyah iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS Nomor: B-1775/In,28/D.1/TL.01/05/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro. menugaskan kepada saudara:

Nama

: ARUM FAUZIAH

NPM

: 14113831

Semester

8 (Delapan)

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Untuk:

- 1. Mengadakan observasi/survey di MTS MATHOLI'UL FALAH DESA CANDRA KENCANA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII SISWA MTS MATHOLI UL FALAH DESA CANDRA KENCANA KEC, TULANG BAWANG TENGAH".
- 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 22 Mei 2018

Mengetahui, Pejabat Setempat

Hatonah MA

531 199303 2 003



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1776/In.28/D.1/TL.00/05/2018

Lampiran : -

Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,

KEPALA MTS MATHOLI'UL FALAH

DESA CANDRA KENCANA

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1775/In.28/D.1/TL.01/05/2018. tanggal 22 Mei 2018 atas nama saudara:

Nama

: ARUM FAUZIAH

NPM

: 14113831

Semester

: 8 (Delapan)

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MATHOLI'UL FALAH DESA CANDRA KENCANA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII SISWA MTS MATHOLI'UL FALAH DESA CANDRA KENCANA KEC. TULANG BAWANG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Mei 2018

a. Isti Fatonah MA

19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI

No:75/ Pustaka-PAI/V/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa:

Nama

: Arum Fauziah

NPM

: 1411381

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Mei 2018 Ketia Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

180314 200710 10032

KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JI. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 M E T R O Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail. iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3210/In 28 1/J/TL 00/12/2017

Lamp :-

Hal BIMBINGAN SKRIPSI

27 Desember 2017

Kepada Yth:

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag.
 Dosen Pembimbing Skripsi
 Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama

: Arum Fauziah

NPM

14113831

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai
- Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
- 3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro
- 4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan + 1/6 bagian
 - b. Isi + 2/3 bagian
 - c. Penutup + 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I. 4



MADRASAH TSANAWIYAH MATHOLI'UL FALAH CANDRA KENCANA

JI. Perintis No.01 Candra Kencana Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. TUBABA Kode Pos: 34693 email: mtsmatholiulfalah10@gmail.com

Nomor

: 112 /MTs.MF/Ty-CK/XI/2017

Lamp.

10.3

Perihal

: BALASAN PRASURVEY

Kepada Yth.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Intitut Agama Islam Negeri Metro

di-

Metro.

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama

: BAKRUN, S.Ag.

NIP

: 19610103 199203 1 003

Jabatan

: Kepala MTs Matholi'ul Falah Candra Kencana

Menerangkan bahwa:

Nama

: ARUM FAUZIAH

NPM

: 14113831

Fakultas Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul

: PENGARUH BIMBINGAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN FIQIH KELAS VIII SISWA MTs MATHOLI'UL FALAH

TIZLANG BAWANG BARAT WADDIESAN TEAMERINA

CANDRA KENCANA KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH

KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT.

Mahasiswa tersebut telah kami setujui untuk melaksanakan kegiatan prasurvey pada sekolah kami. Demikian surat balasan prasurvey kami sampaikan, atas perhatianya diucapkan terimakasih.

Candra Kencana, 02 Oktober 2017 Kepala MTs Matholi'ul Falah

BAKRUN, S.Ag

NIP, 19610103 199203 1003

14 KEL

AIII (

HUR



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 TRO Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Arum Fauziah

Jurusan : PAI

NPM: 14113831

Semester : VIII

| D.T. | TT 1/70 1 | Pemb | imbing | 14 | Tanda Tangan |
|------|---------------|------|--------|--|--------------|
| No | Hari/ Tanggal | I | II | Materi yang dikonsultasikan | Mahasiswa |
| 1. | Rasu / | | | Mercadei outlino | |
| | 7/3/10 | | | | |
| 2. | Rabo | | | posader la | |
| | 21/3/18 | | | | |
| 3. | lamis | | | 1. LBM BURN lembali vary, var x, maples. | |
| | 29/3/10 | | | vary, un x | |
| | | | | 2. perulie y sikilionz | |
| | | | | 3. teori hans follow possi vanabil san saupai | |
| | | | | nan indicator | |
| | | | 1 | 7. Bunk gamber y kenyling | |
| | | | | 5. heptert operie. 6. Metsteleg. Explain | |
| | | | | 6. Metablez typtich | |

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

Sri Andri Astuti, M. Ag NIP. 19750605 200710 1 005



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 M E T R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Arum Fauziah

NPM: 14113831

Jurusan

: PAI

Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | | Materiana dilemente dilem | Tanda Tangan |
|----|--------------------------------------|------------|----|--|--------------|
| | | I | II | Materi yang dikonsultasikan | Mahasiswa |
| | Kamit / 64 4118 | | | 1. LBM: cari teon pokok/ utama, lengkapi & 8 8 8 8 8 2 2 Apakah Gimbigan jun fish tama of tambiga fun Bk? 3. Poin D asawaikan & poin c 4 tupalets apetaulci | |
| | kamis 89/\$/10 Kami 26/4/10 | | | personali hembore; nee 6-6 ? -111 | |
| | | / | | | |

Mengetahui,

Ketua Jurusan FAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag NIP. 19750605 200710 1 005



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 M E T R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Arum Fauziah

Jurusan

: PAI

NPM: 14113831

Semester : VIII

| No | Hari/Tananal | Pemb | imbing | M-todayana dilananka ilan | Tanda Tangar |
|-----|---------------|------|--------|---|--------------|
| 140 | Hari/ Tanggal | I | II | Materi yang dikonsultasikan | Mahasiswa |
| 1 | Kenns 29/10 | ν | | ace out line | |
| 2. | kamis, 17/908 | | | 1. Identificasi magalah diperinci 2. Rumusan masalah diberi tanba tanya | |
| 3- | Juna (8/3 | d | | 3. Jalam Faktor-Faktor H.B. Hyllaskan Alm Reall Bimbingan bulgar V Nee Onl 1, 4 & 12 brut Hod | |
| | | | | | |

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dra. Haiatin Chasanatin, M.A.

NIP.19561227 198903 2 001



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Arum Fauziah NPM: 14113831 Jurusan : PAI

Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembi | mbing | N | Tanda Tangar |
|----|---------------|-------|-------|---------------------------------------|--------------|
| | | I | II | Materi yang dikonsultasikan | Mahasiswa |
| | Rabu | | | 1. Indicator no 3 & mile | |
| | 1 | | | sonal I & potrasi s | |
| | 16/5/78 | | | 204 | |
| | | | | 2. 1 clem berin salu | |
| | | | | mataley | |
| | 1 | | | 3. cari bentua ? gai | |
| | | | | 3. can benive | |
| | | | | 6 6 00000 | |
| | 1 | | | penyeleraca, letto | |
| | | | | penyeleracia, leono but the y ponyele | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | Kamis | | | Baca & pahami masij | |
| | 17/5/10 | | | Back F pinci | |
| | 1,773,1,0 | | | Inductor. Rinci wyrolkopa gr mars | |
| | 1 | | | wang / kapa | |
| | | | | in suk to | |
| | 14 | | | (Note | |
| | 4 /5/10 | | | Annua Annua | |
| | 10/10 | | | ace APD | |
| | 24/5/10 | | | | |
| | | | | | |

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing II

<u>Sri Andri Astuti,M.Ag</u> NIP. 19750605 200710 1 005



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Arum Fauziah NPM: 14113831

Jurusan : PAI

Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembi | imbing | No. and annual dillion and a citizen | Tanda Tangan |
|----|---------------|-------|--------|--------------------------------------|--------------|
| | | I | II | Materi yang dikonsultasikan | Mahasiswa |
| | Lamis | | | 1. cell hast perhitizai | |
| | i i | | | 2. Stangar Kriter gom. | |
| | 28/6/10 | | | 2. Standar 1 | |
| | 1 | | | Ican y stundar. | |
| | | | | 3. hurry hembeli CASSE | |
| | 1 | | | 3. hilvy themes | |
| | | | | X | 1 |
| | | | | 9. Color Color Force | r . |
| | 1 | | | untile percent | |
| | | | | 7. Penbaharen Spegel | - |
| | | | | 1. 100 | |
| | le ami i | | 10 | | |
| | 8131118 | | | ace Bob WEV | 1 |
| | & thilling | | | noe gr | |
| | | | | | |
| | 1 | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag NIP. 19750605 200710 1 005



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 M E T R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Arum Fauziah NPM: 14113831

Jurusan

: PAI

Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangar |
|---------------|---------------|------------|------------------------------------|--------------|
| 110 | 1550 | I II | | Mahasiswa |
| | Ealy 29/18 | V | perbails: Ald not | |
| | Camis 30/18 | | nee Ma. | |
| 9 2 3 6 6 6 6 | gum at 6/8 | v - | Restalis Abshall | |
| | 7 | - | preson | |
| | | | - Suprim folio Suprime purloles | |
| | | | onfler kurjar holy | |
| | Schar 6/18 | 2 ~ | Her mungolps | |
| | 1/ | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAJ

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, M.A.

NIP.19561227 198903 2 001

Foto Responden ketika sedang berdoa



Foto ketika membagikan angket



Foto Responden sedang mengerjakan angket





Foto wawancara dengan Kepala Sekolah





BIODATA MAHASISWA



Penulis bernama Arum Fauziah lahir pada tanggal 01 desember 1996 yang lahir pada orang tua yang terhebat yaitu yang bernama ayah Koso dan ibu Sawi yang bertempat di Desa Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya tingkat dasar di Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Falah Desa Candra

Kencana Pada Tahun 2008, kemudian melanjutkan kejenjang Mts di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah pada tahun 2011, dan melanjutkan pendidikan ditingkat MA di Madrasah Aliyah Darul A'mal dan tamat pada tahun 2014. Saat ini penulis sedang melanjut kanpendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).